PEMAAFAN DAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN PERUNDUNGAN PADA REMAJA

SKRIPSI

INDAH PELITASARI ARDANTI

1831080185

PRODI: PSIKOLOGI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

PEMAAFAN DAN KUALITAS PERSAHABATAN

DENGAN PERUNDUNGAN PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

Indah Pelitasari Ardanti

1831080185

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Abd.Qohar,M.Si

Pembimbing 2 : Annisa Fitriani, S.Psi.,MA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan

Dengan Perundungan Pada Remaja

Oleh :

Indah Pelitasari Ardanti

Perundungan adalah perilaku untuk menyakiti seseorang dengan cara berulang kali yang dilakukan secara sengaja untuk melukai korban. Pemaafan dan kualitas persahabatan diduga menjadi faktor yang mempengaruhi perundungan yang terjadi pada remaja. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dan persahabatan dengan perundungan pada remaja.

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung kelas X berjumlah 204 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan melakukan *screening* untuk mengetahui subjek yang masuk dalam kriteria, siswa yang masuk dalam kriteria berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) dengan teori perundungan. Skala *Transgression-Related Interpersonal Motivation (TRIM-18)* tentang pemaafan. Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA). Skala perundungan berjumlah 18 aitem (α = 0,753), skala pemaafan berjumlah 17 aitem (α = 0,898) dan kualitas persahabatan berjumlah 30 aitem (α = 0,850). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis berganda dibantu dengan program SPSS 24.0 *for windows.*

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja dengan Rx1.2.3-y = 915 nilai F = 115,468 signifikansi P = 0,000 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif pada pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja sebanyak 84% terhadap pada variabel terikat dan 16% dihasilkan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil hipotesis kedua Rx1-y = -0,741 dengan P = 0,000 ($p< 0,01$) dengan sumbangan efektif sebesar 29,1% menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara pemaafan dengan perundungan pada remaja. Hasil hipotesis ketiga Rx2-y = -0,853 dengan P = 0,000 ($p < 0,01$) dengan sumbangan efektif sebesar 54,5% menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja

Kata Kunci : Perundungan, Pemaafan, Kualitas Persahabatan

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Pelitasari Ardanti

NPM : 1831080185

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pemaafan dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 23 Agustus 2022

Indah Pelitasari Ardanti
1831080185

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat : Jl.Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja

Nama : Indah Pelitasari Ardanti

NPM : 1831080185

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Abd.Qohar, M. Si	Annisa Fitriani,S.Psi.,MA
NIP. 197103122005011005	NIP. 19890112018120001

Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam

M. Nursalim Malay,M.Si
NIP. 19630101199931001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl.Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja Dengan Perundungan Pada Remaja"** NPM : **1831080185** Program Studi: **Psikologi Islam** Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi Agama** ,telah di munaqosyah kan pada hari,tanggal:

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua	: Drs.M.Nursalim Malay,M.Si	(.....)
Sekretaris	: Nurul Isnaini, M.Psi	(.....)
Penguji Utama	: Iin Yulianti, MA	(.....)
Penguji Pendamping I	: Abdul Qohar, M.Si	(.....)
Penguji Pendamping I	: Annisa Fitriani, S.Psi., Ma	(.....)

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr.Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 19740330200031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin				
ا	A	ذ	Dz	ظ	Ẓh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Koma terbalik di atas	ن	N
ت	T	ز	Z	غ			
ث	Ts	س	S	ف	Gh	و	W
ج	J	ش	Sy		F	هـ	H
ح	Ḥ	ص	Ṣh	ق	Q	ء	’ (Apostrof tetap tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	Kh	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh		
□	A	دَ لَجَ	ا	A	الَرَ	...َيْ	Ai
□	I	ذَ لِسَ	ي	I	لَيْرَ	...َوْ	Au
□	U	ذَكُرَ	و	U	لَوْرَ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah \t\. Sedangkan ta marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah \h\. Seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberikan tanda syaddah. Seperti kata : *Nazzala, Rabbana*. Sedangkan kata sandang *"al",* baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah, contohnya : *al-Markaz, al-Syamsu*

MOTTO

وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ اَحَدٌ وَّامْضُوْا حَيْثُ تُؤْمَرُوْنَ

"Jangan ada di antara kamu yang menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu."

(QS.Al-Hijr : 65)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Dengan penuh rasa syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebab atas izin Allah saya dapat mem persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tersayang :

1. Kepada orang tua saya tersayang, Ibu Daniarti,Ayah Aruanadi (ALM) serta Ayah Sambung Dodi Aprianyah. Yang telah memberikan kehidupan, mendoakan, kasih sayang, merawat, mendidik dan tidak lupa dukungan motivasi serta materil dan moril agar putrimu dapat menggapai cita-citanya
2. Untuk keluarga peneliti yang paling berjasa terutama Umi Ermaini, yang sudah memberikan semangat, kepercayaan serta dorongan moril maupun material pada saat berkuliah hingga menyelesaikan skripsi peneliti.
3. Untuk Kakek Kino Hasan dan Nenek peneliti Karla yang sudah merawat, menjaga dan membesarkan peneliti serta memberikan wejangan-wejangan yang baik.

RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup Nama peneliti Indah Pelitasari Ardanti, tempat lahir Gunung Agung tanggal 14 juli 1999. peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Aruanadi (Alm) dan Ibu Daniarti. Alamat peneliti di jalan Amalia 2 Kompi 144 Kota Bengkulu. Berikut adalah riwayat pendidikan peneliti :

1. SD 73 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2006
2. SMP 6 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2012
3. SMA 9 kota Bengkulu, lulus pada tahun 2018

Setelah menempuh pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada program S1 psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr *Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja".* Dalam penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Psikologi dalam program studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian menyadari skripsi yang ditulis masih jauh dari kata sempurna. Sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Namun, penulis tetap berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Dalam menyelesaikan skripsi tentunya ada bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak terkait dengan memberikan dukungan baik secara moril maupun mental. Oleh karena itu dengan hormat peneliti mengucapkan terimakasih pada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Ph. D selaku Rektor UIN Raden Intan.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs.M. Nursalim Malay, M.Si, selaku ketua Program Studi Psikologi Islam
4. Bapak Abdul Qohar, M.Si, Pembimbing I terimakasih telah menganggap sebagai keluarga bapak, memberikan saran dan arahan terbaik untuk peneliti, memberikan motivasi, saat menjalani masa kuliah hingga peneliti menuju jenjang sarjana.

5. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi.,Ma, selaku Pembimbing II sekaligus sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan, waktu, tenaga dan pemikirannya dalam proses penyelesaian skripsi ini serta telah memberikan informasi dalam perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin dan studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang tentunya selalu memberikan motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penulis tetap termotivasi.
7. Teruntuk Kepala Sekolah SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung beserta ibu wakil akademik dan guru serta staf terimakasih telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah bapak dan ibu.
8. Terima kasih untuk adik-adik SMK Bina Latih Karya yang sudah membantu dalam penelitian.
9. Teruntuk kedua *chinggu* peneliti saat SMA hingga saat ini, Sari Sailina Fitri dan Ewinda Feronika. Terimakasih telah memotivasi peneliti dan selalu berjuang meskipun dalam keadaan berjauhan dan terimakasih juga berkat kalian peneliti ingin menulis judul skripsi ini.
10. Keluarga besar psikologi Islam angkatan 18 yang terkhusus kelas D terima kasih untuk memberikan kebersamaannya serta tidak membedakan suku, budaya, dan latar belakang.
11. Untuk teman-teman yang satu kosan dengan terima kasih dukungan serta motivasinya dengan berinteraksi satu sama lain, serta ibu dan bapak kosku yang baik.

12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah bekerja membantu peneliti dalam proses skripsi ini.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2022

Indah Pelitasari Ardanti

1831080185

DAFTAR ISI

abstrak ..... **II**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **IV**
PERSETUJUAN ..... **IV**
PENGESAHAN ..... **V**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **VI**
MOTTO ..... **VIII**
PERSEMBAHAN ..... **IX**
RIWAYAT HIDUP ..... **X**
KATA PENGANTAR ..... **XI**
DAFTAR ISI ..... **XIV**
DAFTAR TABEL ..... **XVII**
DAFTAR GAMBAR ..... **XVIII**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. RUMUSAN MASALAH 6
C. TUJUAN PENELITIAN 6
D. MANFAAT PENELITIAN 6
E. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
A. PERUNDUNGAN 13
1. Definisi Perundungan 13
2. Aspek-aspek Perundungan 14
3. Peranan Terhadap Kasus Perundungan 15
4. Perundungan Dalam Perspektif Islam 16
5. Definisi Remaja 19
6. Tahap-tahap Perkembangan Remaja 20
7. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja 20
B. PEMAAFAN 21
1. Definisi Pemaafan 21
2. Aspek-aspek pemaafan 23
3. Faktor-faktor Pemaafan 24
C. KUALITAS PERSAHABATAN 25

1. Definisi Kualitas Persahabatan 25
2. Aspek-aspek Kualitas Persahabatan 26
4. Karakteristik Kualitas Persahabatan 27
D. HUBUNGAN PEMAAFAN DAN KUALITAS PERSAHABATAN 28
DENGAN PERUNDUNGAN PADA REMAJA 28
E. KERANGKA BERPIKIR 32
F. HIPOTESIS 34

BAB III METODE PENELITIAN 35
A. IDENTIFIKASI VARIABEL 35
B. DEFINISI OPERASIONAL 35
1. Perundungan 35
2. Pemaafan 36
3. Kualitas Persahabatan 36
C. SUBJEK PENELITIAN 37
1. Populasi 37
2. Teknik Sampling 38
3. Sampel 38
D. METODE PENGUMPULAN DATA 39
E. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS 43
1. Validitas 43
2. Reliabilitas 43
F. TEKNIK ANALISIS DATA 44

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN 45
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN 45
1. Orientasi Kancah 45
2. Persiapan Penelitian 48
Persiapan penelitian sangat penting untuk sebuah kelancaran penelitian. Berikut hal yang perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu berhubungan persetujuan, pembentukan serta instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. 48
B. PELAKSANAAN PENELITIAN 49
1. Penentuan Subjek Penelitian 49
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data 50
3. Skoring 50

C. ANALISIS DATA PENELITIAN 51
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian 51
2. Kategori Skor Variabel Penelitian 52
3. Uji Asumsi 56
4. Uji Hipotesis 58
5. Pengujian Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Independen 61
D. PEMBAHASAN 62

BAB V PENUTUP 67
A. KESIMPULAN 67
B. SARAN 68
1. Bagi Siswa 68
2. Bagi Orang Tua 68
3. Bagi Sekolah 69
4. Bagi Penelitian Selanjutnya 69

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian Siswa-Siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung 37
Tabel 2 Sampel Penelitian Siswa-Siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung 39
Tabel 3 Blueprint Skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) 40
Tabel 4 BluePrint Skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18)..... 41
Tabel 5 Blueprint Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA) 42
Tabel 6 Deskripsi Data Penelitian..... 52
Tabel 7 Kategorisasi Perundungan 53
Tabel 8 Kategorisasi Pemaafan..... 54
Tabel 9 Kategorisasi Kualitas Persahabatan 55
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas 57
Tabel 11 Hasil UJi Linieritas 58
Tabel 12 *R-Square* Modal Summary 59
Tabel 13 Hasil UJi Hipotesis Kedua dan Ketiga 59
Tabel 14 Sumbangan Efektif 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Bagan Pemaafan Dan **Kualitas** Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja.....32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja seringkali disebut dengan masa yang penuh dengan kesukaran bukan hanya pada remaja, namun, juga untuk orang tua, lingkungannya, dan juga aparat. Sebab remaja adalah masa transisi anak-anak menuju dewasa. Masa transisi membuat remaja dalam keadaan kebingungan. Remaja disatu sisi masih anak-anak tetapi di keadaan lain harus bersikap dewasa. Dengan situasi-situasi ini timbulnya konflik dalam diri remaja, seringkali remaja berperilaku yang tidak sesuai dan jika tidak dikontrol akan timbulnya kenakalan (W.Sarwono, 2018). Dalam hal ini terkadang timbulnya aksi kekerasaan yang menjadi perhatian bagi khalayak masyarakat salah satu nya kekerasan yang dilakukan remaja merupakan perilaku perundungan.

Tindakan perundungan ini merupakan sebuah bentuk tindakan agresif (Susanti & Wulanyani, 2019). Perilaku perundungan bisa terjadi dimana saja, baik itu lingkungan pendidikan atau sekolah, tempat kerja, rumah, lingkungan rumah serta tempat bermain (Tumon, 2014).

Rigby (2011) Perundungan dikaitkan dengan penyalahgunaan kekuasaan secara sistematis didalamnya terdapat ketidakseimbangan kekuatan dimana pelaku perundungan sering kali terlibat dalam perilaku agresif dimaksudkan menyakiti dan mengancam korban individu atau kelompok. Perilaku yang ditunjuk sering kali bersifat perundungan fisik, perundungan verbal, serta intimidasi, sengaja dan berkelanjutan.

Menurut Olweus (1993) perilaku perundungan memiliki sikap positif mengarah pada kekerasan dibanding dengan siswa lainnya sering dicirikan dengan sifat impulsif dan kebutuhan yang kuat untuk mendominasi orang lain. Mereka hanya memiliki sedikit empati dengan korban perundungan. Pelaku perundungan memiliki pandangan relatif positif pada diri sendiri. Dalam situasi ini korban dan pelaku tidak dapat mengubah situasi yang ada dalam waktu singkat. Korban mungkin tidak dapat melarikan diri dari situasi ini. Arya (2018) menggambarkan muncul perilaku perundungan dengan memiliki keinginan untuk menyakiti, ada ketidak seimbangan dan berkali-kali.

Perilaku perundungan dalam pandangan Al-Quran tertulis dalam Q.S. Al-Hujurat Ayat 11 sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ وَلَا نِسَآءٞ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ ٱلۡفُسُوقُ بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ

Artinya : *“ Hai orang-orang yang beriman jangan suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, boleh jadi mereka lebih baik dan jangan pula wanita-wanita mengolok-olok terhadap wanita lain, boleh jadi wanita lain lebih baik dan janganlah kamu mengejek diri sendiri dan janganlah*

kamu memanggil dengan gelar yang buruk, seburuk-buruknya pangiian ialah kefasikan sesudah beriman, dan barangsiapa yang tidak bertaubat , maka mereka itulah orang yang zalim" (Q.s. Al-Hujurat :11)

Berdasarkan ayat Q.S Hujurat ayat 11 yang diturunkan saat delegasi dari Bani Tamim ketika mereka memperolok seorang muslim yang miskin. Ayat ini menceritakan tentang larangan melakukan kekerasan verbal atau perundungan verbal dengan sesama manusia yang dijelaskan dalam tafsir berikut, sesama saudara mukmin adalah bersaudara, hendaklah saling merhargai agar pertemanan tetap terjaga. Sebagai contoh *Asy-Sukryah* disebut dengan mengintimidasi dan mencela serta Lafal *Al-Faruq* adalah Badal dari Lafal *Al-Ismu* yang memiliki kesimpulan bahwa dengan pemberiaan panggilan untuk mengejek dan dilakukan berulang kali. Dengan itu diharamkan mencela sesamanya sebab barangkali mereka yang direndahkan lebih tinggi derajatnya dihadapan Allah SWT dan lebih baik dari pada orang yang merendahkan.

Menurut KPAI dalam kurun 9 tahun terdapat sebanyak 2,473 laporan baik itu perundungan dalam pendidikan atau dunia nyata maupun perundungan lainnya. Dalam data statistik KPAI tahun 2011 hingga 2019 terdapat 37.381 kasus pengaduan kekerasan terhadap anak. Dilansir dari situs kompas.com tanggal 08 Febuari 2021, menyatakan bahwa "Ada Empat Kasus *"bullying"* di Sejumlah Daerah, Dibanting ke Paving, Amputasi Hingga Korban Depresi Berat". Sebuah peristiwa perundungan yang terjadi hari selasa, 5 November 2020 jam 11.00 WIB menyebabkan salah satu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pekanbaru yang berinisial FA harus mengalami patah hidung setelah mengalami pemalakan yang dilakukan

pelaku perundungan di sekolahnya. Korban dipukul menggunakan bingkai foto hingga dibenturkan ke lutut pelaku (Kompas.com, 2020).

Dilakukan wawancara singkat dengan tiga siswa SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. Dari ketiga subjek memiliki alasan yang sama ketika melakukan perundungan pada siswa lain, mereka mengaku bahwa siswa yang dirundung sering membuat mereka kesal, tidak sopan pada ketiga subjek tersebut dan ingin selalu diperhatikan oleh guru. Ketiga subjek tersebut mangaku sering melakukan candaan yang kasar terhadap siswa lainnya seperti memanggil nama yang buruk, atau nama orang tua. Ketiga subjek sering mengganggu siswa lain dengan beramai-ramai meskipun tidak mengikut sertakan temannya namun banyak dari teman-teman ketiga subjek ini ingin ikut serta dalam mengganggu siswa lainnya. Ketiga subjek ini juga pernah melakukan kekerasaan fisik serta perkelahian. Subjek mengaku bahwa melakukan perundungan verbal berulang kali.

Menurut Nikiforou, Georgiou, Stavrinides (2013) Konflik orang tua-anak salah satu penyebab perilaku intimidasi pada anak dalam pola asuh otoriter. Dukungan serta gagasan dalam konflik pada anak dan orang tua berkontribusi pada peningkatan konflik pada teman sebaya di sekolah. Murphy, Laible, & Augustine (2017) perilaku perundungan kerap kali dihubungkan dengan sebuah pola kelekatan dalam keluarga yang buruk, tidak ada kepercayaan anak pada orang tua, serta buruknya lingkungan dalam keluarga. Selain itu orang tua yang memiliki kelekatan yang buruk menyebabkan anak melakukan perundungan pada teman sebayanya. Pengalaman buruk yang dialami pelaku ketika masa anak-anak juga menjadi salah satu yang membuat pelaku melakukan perundungan. Remaja yang diidentifikasikan sebagai pelaku perundungan menunjukkan kesempatan lebih dari lima kali

terkena kesulitan di masa anak-anaknya (Reisen,Viana, & Edson, 2019).

Coloroso (2007) menerangkan bahwa korban juga dapat menjadi pelaku. Korban yang terintimidasi dan juga merasakan luka oleh orang dewasa atau anak yang lebih tua dan kuat, pelaku melakukan perundungan untuk mengobati ketidakberdayaannya dan rasa bencinya terhadap diri sendiri. Korban akan membalas perbuatan orang-orang menyakitinya dengan membalas pada target yang lebih lemah atau berusia lebih muda dari pada pelaku. Menurut Widasuri & Laksmiwati (2018) ketika individu tidak bisa memaafkan kesalahan yang dilakukan orang lain, individu akan penuhi perasaan dendam, amarah dan benci. Sehingga dibutuhkannya pemaafan yang merupakan kesediaan untuk meninggalkan perasaan sakit yang berhubungan interpersonal dengan meningkatkan sensasi, pandangan serta hubungan yang positif dengan orang yang telah membuat luka (Nashori, 2014).

Pemaafan difokuskan dengan emosi yang ada dalam diri sehingga korban perundungan melakukan hal yang lebih baik daripada memilih perilaku perundungan yang memiliki keinginan untuk membalas perbuatan orang lain yang melukai perasaan nya (Sari & Agung, 2015). Pemaafan mengarahkan fokus dari menyalahkan orang lain untuk menyembuhkan luka dan melepaskan dendam. Dengan pemaafan, orang yang terluka lebih memperhatikan emosinya dan perasaan orang lain serta siap untuk menyembuhkan rasa sakitnya (Adam, 2020).

Damayanti & Haryanto (2019) di dalam pola hubungan teman sebaya terdapat hubungan interpersonal yang khusus, yaitu sahabat. Hubungan ini yang membentuk suatu individu yang menjadi sumber proses sosialisasi kemampuan sosial remaja. Hubungan persahabatan menjadi sebuah acuan untuk remaja belajar tentang diri sendiri, kerja

sama dengan orang lain, bertingkah laku dan pengalaman sehari-hari. Hubungan persahabatan yang akrab membantu perkembangan sosial serta emosi remaja. Menurut Utami (2016) persahabatan merupakan suatu kedekatan yang sangat lekat, memiliki kesamaan antar individu, kenyamanan diri, saling melengkapi, serta berbagi pengalaman baik suka maupun duka, persahabatan akan membuat individu lebih dewasa dan bijak dalam hidup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian yakni, "Apakah ada hubungan pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja?"

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mencari hubungan antara pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja.
2. Untuk mencari hubungan antara pemaafan dengan perundungan pada remaja.
3. Untuk mencari hubungan Antara kualitas persahabatan dengan perundungan.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis melalui penelitian ini :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan psikologi, khususnya pada bidang Psikologi

Sosial mengenai pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bisa memberikan sumbangan informasi mengenai perundungan di sekolah. Memberi gambaran faktor-faktor latar belakang seseorang melakukan tindakan perundungan terhadap orang lain. Serta dapat memaafkan luka yang pernah terjadi sebelumnya dan berbaikan dengan teman lainnya.

b. Bagi Orang tua

Penelitian diharapkan dapat menjadi informasi orang tua tentang perilaku perundungan dan peranan penting dalam perkembangan anak terutama pemaafan. Oleh karena itu, orang tua diharapkan mengarahkan anak pada pemaafan rasa sakit yang pernah dialami dan lebih terbuka dengan luka yang dihadapinya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sekolah dapat lebih peka akan masalah yang dialami siswa terhadap perundungan. Lebih memantau perkembangan, konseling mengenai perundungan serta perilaku siswa untuk mencegah terjadi perilaku perundungan pada siswa.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian yang dilakukan peneliti memasukan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam kajian ini juga membahas mengenai wilayah yang belum dikaji oleh peneliti dan berbeda dengan penelitian

yang akan peneliti lakukan. Selain itu, untuk memenuhi kode etik pada penelitian yang dibutuhkan dalam penemuan.

Berikut ini peneliti paparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang telah diperoleh oleh peneliti :

1. Hasil penelitian Reni Novrita Sari dan Ivan Muhammad Agung (2015)

   Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif oleh Novriati & Agung (2015) dengan judul "Pemaafan dan Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada Siswa Korban *Bullying*". Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 45 (38 pria dan 7 wanita) kelas X dan XI SMK Multi Mekanik Pekanbaru.

   Penelitian ini menggunakan pengukuran The Peer Relations Questionneire (PRQ) skala yang dikemukakan oleh Ken Rigby dan Transgression Related Interpersonal Motivations-18 (TRIM-18) oleh Michael E. McCullough tentang pemaafan. Menggunakan analisis data Product Moment Pearson. Hasil analisis hipotesis menujukkan koefisien korelasi R = -0,336 dengan taraf signifikan P = 0,013 ($p < 0,05$). Sehingga menujukkan hubungan negatif signifikan antara pemaafan dan kecenderungan perilaku bullying.

   Persamaan penelitian ini skala Transgression Related Interpersonal Motivations-18 (TRIM-18) oleh Michael E. McCullough yang merupakan aspek pemaafan dan subjek kelas X SMK. Sedangkan perbedaan terletak di analisis data dan skala bullying yang merupakan The Peer Relations Questionneire (PRQ) skala dikemukakan Ken Rigby. Penelitian menggunakan dua variabel yaitu, pemaafan dan kecenderungan perilaku bullying.

2. Hasil penelitian Dewi Angraini & Cucuani Hijriyati (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Hijriyati (2014) yang berjudul "Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati dengan Pemaafan pada Remaja Akhir". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian remaja akhir memiliki rentang usia 17-21 tahun yang berstatus Mahasiswa UIN SUSKA Riau di Pekanbaru, menggunakan teknik Cluster Random Sampling.

Menggunakan Skala Friendship Quality Questionnare (FQQ) teori Parker dan Asher (1993) yang merupakan aspek kualitas persahabatan memiliki 34 aitem dengan reliabilitas 0,913, menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dalam variabel kualitas persahabatan didapatkan hasil signifikan sebesar 0,190 (p >0,05) sehingga adanya hubungan positif antara persahabatan dan empati pada remaja akhir. Semakin tinggi kualitas persahabatan dan empati yang dimiliki seorang remaja, maka semakin tinggi pemaafan.

Persamaan penelitian ini pada analisis data yang digunakan yaitu, analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang merupakan remaja akhir. Penelitian menggunakan tiga variabel yaitu, kualitas persahabatan, empati dan pemaafan.

3. Hasil penelitian Gina Mufidah & Azizah Fitriah (2020)

Penelitian yang dilakukan Mufidah & Fitriah (2020) dengan judul "Pemaafan dan Kualitas Persahabatan Pada Remaja" menggunakan metode kuantitatif dengan subjek remaja kelas XI jurusan IPA, IPS dan Agama di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Banjarmasin memiliki 130 responden dengan rentang usia 15-17 tahun.

Teknik sampling menggunakan Probability Sampling Dalam penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan menggunakan SPSS 17.0 (Statistical Packages for the Social Sciences). Hasil uji hipotesis dilihat dari nilai koefisien korelasi ($r = 0,464$; $p < 0,05$) sedangkan nilai r tabel = 0,1996 yang artinya hasil menujukkan adanya hubungan positif antara pemaafan dengan kualitas persahabatan.

Persamaan penelitian yang lakukan Mufidah & Fitriah (2020) dengan penelitian ini menggunakan aspek dari Michael E. McCullough sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek, dan analisis data memakai Product Moment Pearson. Penelitian menggunakan dua variabel yaitu, pemaafan dan kualitas persahabatan.

4. Hasil penelitian Isza Gita Susanti dan Swasti Wulanyani (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Wulanyani (2019) dengan judul "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perundungan (bullying) pada Remaja Awal di Denpasar" menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan responden remaja pelajar SMP Raj Yamuna dan siswa Citra Darma yang memiliki karakteristik remaja awal 12-15 tahun berstatus pelajar SMP swasta di Denpasar.

Menggunakan teknik sampling two stage cluster sampling dengan dua tahap, tahap pertama mengunakan primary sampling dan tahap kedua menggunakan primary sampling unit. Alat ukur yang digunakan merupakan model skala likert, Dalam penelitian

ini menggunakan analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 (Statistical Packages for the Social Sciences).

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki koefisien korelasi r = -0,067 dan nilai t = -0,831 dengan taraf signifikansi p = 0,407 (p>0,05). Variabel kontrol diri memiliki koefisien korelasi r = -0,035 dan nilai t = -0,433 dengan taraf signifikansi p = 0,666 (p>0,05). Dengan ini terlihat hubungan yang negatif antara dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku perundungan. Besar sumbangan dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri sebanyak 0,8% terhadap munculnya perilaku perundungan dan 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian yang lakukan Susanti & Wulanyani (2019) dengan penelitian ini menggunakan model skala likert dan analisis data yang merupakan analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan teknik sampling. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu, dukungan teman sebaya, kontrol diri dan perundungan.

5. Hasil penelitian Barbara Barcaccia, Susanna Pallini , Roberto Baiocco, Marco Salvati, Angolo Maria Saliani dan Barry Howard Schneider (2018)

   Penelitian yang dilakukan oleh Barcaccia et al. (2018) yang berjudul “Forgiveness and Friendship Protect Adolescent Victims of Bullying from Emotional Maladjustment”. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2.015 remaja dengan rentang usia 13-20

tahun dari negara italia tengah dan selatan.

Menggunakan skala Florence Bullying-Victimisation Scale (FBVS) dengan 10 atiem pertanyaan. Pemaafan mengunakan skala Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory- 18 (TRIM-18) dengan 18 aitem serta kualitas persahabatan yang menggunakan studi klasik dalam aitem pertanyaan seperti "Apakah kamu memiliki sahabat". Analisis yang digunakan merupakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil hipotesis korban × kualitas persahabatan × pemaafan, F = 1,2096 dan R^2 = 0.002 dengan p = 0.049. dalam analisis ini mengungkapkan bahwa interaksi antara korban dan persahabatan signifikan bagi peserta dengan skor tinggi dalam pemaafan. Dengan memiliki sahabat cenderung mengurangi efek viktimisasi pada skor depresi pada peserta yang lebih pemaaf, dibandingkan dengan peserta yang kurang pemaaf.

Persamaan penelitian yang lakukan Barcaccia et al. (2018) dengan penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis regresi berganda sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek. Penelitian menggunakan tiga variabel yaitu, pemaafan, kualitas persahabatan dan perundungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perundungan

1. Definisi Perundungan

Perundungan merupakan upaya intimidasi yang dilakukan suatu kelompok atau individu untuk mengucilkan seseorang secara berulang kali yang menyebabkan luka fisik, dan mental dengan tipe kekerasan verbal yang dilakukan untuk mengolok-olok korban, menyebutkan nama yang tidak baik, dan kekerasaan fisik berupa pemukulan, menendang serta menyandung kaki korban. (Susanti & Wulanyani 2019) perundungan merupakan perilaku agresif yang bersifat menyerang, negatif serta merugikan yang dilakukan kelompok atau individu tanpa adanya kesimbangan kekuatan antara korban dengan kelompok.

Olwens mengambarkan perundungan dalam suatau sifat agresif yang dimaksudkan untuk berbuat jahat atau mengintimidasi seseorang, dengan dilakukan berkali-kali dan bisa terjadi dalam kurun waktu yang sangat lama dan terlihat juga adanya ketidak seimbangan kekuatan antara pelaku dan korban yang mengalami perundungan. Ada beberapa kategori perundungan yang terjadi pada

remaja, yaitu perundungan fisik, verbal maupun sosial regresi atau agresi.

Pendapat lain dipaparkan oleh Gladden et al., (2014) Pengkategorian jenis perundungan yang terjadi, yakni perundungan secara verbal berupa mengolok-olok dengan sebutan nama yang buruk pada korban, mencela fisik, dan menyebutkan nama orang tua dengan

maksud yang tidak baik. Perundungan secara fisik seperti meludahi teman, menampar, memukul yang terlihat luka secara fisik. Perundungan secara sosial yakni mengucilkan dan mengintimidasi teman.

Perilaku perundungan adalah hal yang dilakukan seseorang yang umumnya lebih lemah, lebih rendah dari pelaku yang memunculkan stress secara fisik dan psikis ataupun keduanya, dilakukan secara berulang dalam waktu yang relatif lama, sengaja, secara sadar, terdapat ketidak seimbangan kekuatan, sistematis dan teroragnisir, bertujuan untuk menyakiti orang lain yang terjadi dalam beberapa bentuk verbal, fisik dan mental (Irmayanti, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perundungan adalah salah satu tindak intimidasi yang dilakukan untuk menyakiti dan melukai korban dengan beberapa alasan seperti bercanda atau memang ada niatan sebelumnya yang biasa dilakukan berkali-kali oleh suatu kelompok atau individu.

2. Aspek-aspek Perundungan

Menurut Yeung, Craven, Parada & Newey (2008) aspek-aspek yang terkandung dalam perundungan antara lain sebagai berikut :

a. Perundungan secara Verbal, Berupa pengolok-olokan dengan menyebutkan nama yang tidak baik korban, mencela penampilan, dan memanggil nama orang tua untuk menyalahkan korban.
b. Perundungan secara fisik, meludah, menampar dan memukul korban
c. Perundungan secara sosial, pengisolasian, penindasan, mengintimidasi dan mengucilkan

Dari aspek yang dijabarkan oleh Yeung et al., (2008) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek, yaitu Perundungan verbal, perundungan fisik dan perundungn sosial.

3. Peranan Terhadap Kasus Perundungan

a. Peranan Individu

Ada dua pengelompokan pada faktor perundungan, adalah *pembully* dan korban. Di dalam hal tersebut yang faktor utama yang mempengaruhi perundungan.

1. Pembuli *(bulies)*

Pembuli terkadang merasa dirinya terus terancam dan dalam bahaya. Pembuli biasa bertindak lebih dulu dari korban agar mendapatkan pembenaran dan mendapatkan dukungan dari teman lainnya yang merasa pembuli sebenarnya tidak bersalah. Pembuli mempunyai kekuasaan fisik dihargai orang-orang dekatnya seperti, teman sebayanya dan senang berinteraksi dengan teman sebayanya.

2. Korban Perundungan (victims)

Korban perundungan yaitu, orang yang menjadi sasaran dari perilaku kasar. Dengan kata lain, orang yang menjadi sasaran dalam perundungan. Mereka biasa terlihat berbeda dengan teman sebaya seperti, kepribadiannya, penampilannya dan hal lainnya yang terlihat berbeda dengannya. Biasa korban enggan membalas dan hal itulah yang membuat pembuli senang menganggunya (Swearer, Espelage, & Napolitano, 2009).

b. Peranan Eksternal

Faktor Eksternal yang mempengaruhi menjadi pelaku dan korban perundungan, yaitu kelekatan dengan orang tua, guru dan teman sebaya (Wahyuni & Asra, 2014).

4. Perundungan Dalam Perspektif Islam

Agama Islam menerangkan bahwa sebagai umat Islam tidak diperbolehkan untuk saling membenci serta mencela sesama kaumnya seperti hadist yang dijelaskan di bawah ini :

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: (لاَ تَحَاسَدُوْا، وَلاَتَنَاجَشُوْا، وَلاَ تَبَاغَضُوْا، وَلاَ تَدَابَرُوْا، وَلاَ يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخوَانَاً، الْمُسْلِمُ أَخُوْ الْمُسْلِمِ، لاَ يَظلِمُهُ، وَلاَ يَخْذُلُهُ، وَلاَ يَكْذِبُهُ، وَلايَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا – وَيُشِيْرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ – بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ). رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda *“ Janganlah kalian dengki, melakukan najasy, saling membenci, saling membelakangi dan sebagian dari kalian menjual apa yang dijual saudaranya. Jadilah, kalian semua hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, sehingga dia tidak boleh menzaliminya, menghina dan mendustakan serta merendahkan. Takwa itu terletak disini - sambil menunjuk ke dadanya sebanyak tiga kali- cukuplah seseorang itu dalam kecelakaan selama dia merendahkan saudaranya yang sesama muslim lainnya haram dan terjaga darah, harta dan kehormatannya.”* (HR.Muslim/2564).

Ada pun penjelasan dalam Al-Quran tentang perundungan pada Q.S Al-Humazah ayat 1 yang berbunyi :

وَيۡلٞ لِّكُلِّ هُمَزَةٖ لُّمَزَةِ

Artinya :*"Celakalah bagi orang yang mengumpat dan mencela".*

Humazah هُمَزَة (Al-Humazah/104:1) bermakna *hummaz* yang diambil dari kata *hamaza-yahumuzu/yamizu-hamzan* memiliki arti menekan, mendorong/menolak, memukul, mengumpat, memfitntah. Dalam Surah Al-Humazah ayat 1 menegaskan humazah merupakan sifat suka mengumpat atau menggunjing orang lain, yang artinya humazah merupakan menggibah. Sebagian ulama menganggap bahwa *lumazah* dan *humazah* adalah m*utaradif, rajul lammaz* atau *imra'at lumazah* dan *humazah* berarti orang yang suka mengumpat dan mencela.

Sehingga dapat disimpulkan dari potongan ayat ini menerangkan bahwa orang-orang yang yang suka mencela orang lain, suka memfitnah dan tidak menafkahkan harta di jalan Allah, maka akan diazab.

Dalam surah lain dalam Al-quran Al-Hujurat ayat 11 menjelaskan tentang perundungan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ وَلَا نِسَآءٞ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ ٱلۡفُسُوقُ بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ

Artinya : *“ Hai orang-orang yang beriman jangan suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, boleh jadi mereka lebih baik dan jangan pula wanita-wanita mengolok-olok terhadap wanita lain, boleh jadi wanita lain lebih baik dan janganlah kamu mengejek diri sendiri dan janganlah kamu memanggil dengan gelar yang buruk, seburuk-buruknya pangilan ialah kefasikan sesudah beriman, dan barangsiapa yang tidak bertaubat , maka mereka itulah orang yang zalim”*

Tafsir surah Al-Hujurat Ayat 11 menjelaskan, *Wa la Talmizu* (وَلاَتَلْمِزُ وْا) yang berasal dari kata *lamazu-yalmizu-lamzan* isyarat atau bisik-bisik untuk mencela. Ejekan untuk orang yang dimaksudkan untuk mengejek, baik dengan isyarat mata, bibir, kepala, tangan atau kata-kata yang dipahami untuk mengejek. Dengan potongan ayat ini menjelaskan tentang larangan melakukan *lamz* terhadap diri sendiri yang dimaksudkan untuk orang lain. Pengungkapan *anfusakum* dimaksudkan untuk sesama manusia adalah saudara dan kesatuan. Sehingga apa yang di derita saudara kita merupakan derita kita sendiri. Siapa yang mencela maka sesungguhnya dia mengejek dirinya sendiri.

Wa la Tanabazu (وَلاَتَنَـابَزُوْا) yang berasal dari kata *nabaza – yanbizu-nabzan* yang berarti memberikan julukan yang dimaksudkan untuk mencela yang melibatkan dua pihak, *tanabuz* digunakan untuk memberikan gelar yang buruk. *Tanabuz* biasa dilakukan secara terang-terangan dengan orang bersangkutan.

Diriwayatkan bahwa ayat ini diturunkan berkaitan dengan tingkah laku kabilah Bani Tamim yang berkunjung kepada Rasulullah SAW, lalu mereka mengolok-olok beberapa sahabat yang fakir dan miskin seperti Ammar, Suhaib, Bilal, Khabbab, Salman al-Farisi.

Dalam pandangan Hadits dan Al-Quran ini sudah menjelaskan dengan gamblang bahwa islam sendiri tidak menyukai perundungan dengan sesama muslim. Semua muslim dianjurkan untuk *mu'amalah ukhuwah* yang itu menghendaki hal yang baik untuk sesama nya dan menjauhkan diri dari perbuatan yang jahat.

5. Definisi Remaja

Desmita (2017) remaja seringkali disebut dengan istilah "*adolescence* atau *adolescere*". Tahapan ini terkadang cukup sulit untuk definisikan sebab remaja sering di bentuk dengan keadaan sosial-budaya masyarakat. Masa remaja dapat disebut perpindahan dari anak-anak menuju dewasa dengan beberapa perubahan fisik serta perkembangan kognitif dan sosial. Menurut Ali & Asrori (2018) dalam bahasa latin sering disebut dengan *"adolescence"* yang merupakan tumbuh untuk mencapai kematangan.

Remaja memiliki tempat yang kurang jelas dalam proses perkembangan dimana tidak tergolong anak-anak, namun juga bukan golongan orang dewasa maupun lansia. Tetapi, ada beberapa perbedaan antara anak-anak dan remaja, seperti masa pubertas begitu juga masa psiko-sosial pada remaja (Monk, Kneors, & Haditono, 2014)

Dapat disimpulkan berdasarkan definisi diatas bahwa remaja adalah perpindahan dari fase anak-anak menuju kedewasaan dengan rentan usia 13 hingga 21 satu tahun. Pada usia ini remaja sedang mencari identitas diri yang tentunya sedang mengalami gejolak serta konflik internal maupun eksternal. Meskipun seorang remaja memiliki peningkatan dalam emosi, kognitif serta fisik. Seorang remaja masih harus mendapatkan arahan dan saran dari orang yang tepat.

6. Tahap-tahap Perkembangan Remaja

Menurut Desmita (2017) Batasan usia remaja menurut para ahli adalah usia dengan kisaran 12 hingga 21 tahun dalam rentan ini ada tiga batasan usia pada remaja, yaitu 12- 15 remaja awal, 15 sampai 18 tahun merupakan masa remaja pertengahan dan 18- 21 tahun usia remaja akhir. (Sarwono, 2016) usia remaja terbagi menjadi tiga pengelompokan, yaitu remaja awal yang mempunyai rentan usia 12-15 tahun remaja awal, 15-18 tahun remaja pertengahan dan 19-22 tahun bagian dari remaja akhir.

7. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Yusuf (2014) adapun tugas perkembangan sebagai berikut :

a) Menerima keadaan fisik yang ada dan semua yang ada pada diri
b) Mencapai kemandirian emosional baik dari orang tua maupun dari orang-orang yang mempunyai otoritas

c) Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, pergaulan dengan orang terdekat bahkan yang baru dikenal, dengan cara individu maupun kelompok

d) Menemukan model untuk menjadi acuan identitas

e) Menerima diri sendiri dan mempercayai kemampuan diri

f) Memperkuat self-control (kemampuan untuk mengendalikan diri) atas dasar nilai dalam diri , prinsip-prinsip.

g) Mampu meninggalkan sifat yang kekanak-kanakkan

B. Pemaafan

1. Definisi Pemaafan

Ariani & Fikrie (2019) pemaafan merupakan perubahan yang terjadi pada individu dalam hal penurunan keinginan membalas sakit hati atau membuat penghindaran dengan orang yang menyakiti. Meningkatkan keinginan untuk berbaikan dan mempunyai niatan baik yang terhadap orang yang pernah menyakiti. Arif (2018) menyatakan seseorang yang memaafkan orang lain kurangnya memiliki semangat untuk membalas perbuatan orang yang membuat sakit hati. Semakin berkurang keinginan untuk melampiaskan sakit hati atau penghindaran merupakan tanda bahwa seseorang sudah sembuh dari luka yang disebabkan orang pernah menyakiti.

Menurut Rengganis (2019) Pemaafan ialah proses berhubungan dengan perubahan emosi negatif terhadap orang

melakukan kesalahan yang bukan hal mudah untuk dilakukan. Namun memaafkan merupakan salah satu cara untuk melepaskan rasa sakit, benci, dendam pada orang lain.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ali Imran Ayat 134 Allah SWT berfirman :

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِى ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلْكَٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ

Artinya :"*yaitu, orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit dan orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan"*

Dalam ayat ini juga menjelaskan bahwa kita harus memaafkan seseorang meskipun mereka sudah berbuat jahat pada kita. Dijelaskan bahwa sebenarnya sebuah pemaafan sangat sulit dilakukan sebab kejahatan yang dilakukan orang lain kepada kita tetapi manusia sudah dibekali akhlak dan iman dalam dirinya dengan demikian mudah baginya untuk memaafkan. Jika mungkin kita tidak dapat memaafkan seseorang yang menzalimi kita sesungguhnya tidak akan dapat membasmi atau menyudahi suatu perbuatan yang tidak baik. Dengan adanya rasa ingin membalas perbuatan yang jahat malah memperluas kejahatan yang dilakukan dan sudah selayaknya kita memaafkan dan perilaku baik pada seseorang telah berbuat dzalim. Sebab, lambat laun orang yang berbuat jahat akan merasa bersalah dan tidak melakukan perbuatannya kembali. Demikian lah semua kejahatannya telah tertutup.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki pemaafaan yang tinggi akan membuat dampak positif pada pelaku yang mengalami luka di masa lalunya. Dengan ada pemaafan, pelaku akan lebih berdamai dengan diri, tidak melampiaskan rasa marah pada orang lain serta meminta maaf pada korban yang telah pelaku sakiti.

2. Aspek-aspek pemaafan

Menurut McCullough (2013) pemaafaan terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu :

a. Avoidance Motivations

Penurunan emosi untuk menghindari konflik psikologis dan dengan diri sendiri. Pelaku akan menghilangkan keinginan untuk menjauhi konflik yang pernah menyakiti dirinya. Semakin menurunkan keinginan untuk menjaga jarak dengan yang pernah menyakitinya.

b. Revenge Motivations

Penurunan motivasi untuk membalas perlakukan yang tidak menyenangkan serta tidak melampiaskan keinginan pada anak yang lebih muda dan lemah. Pelaku akan menghilangkan keinginan untuk menjauh konflik yang pernah menyakitinya.

c. Benrvolence Motivations

Meningkatkan motivasi untuk berbuat bijak, memiliki keinginan untuk berdamai dengan orang-orang yang telah menyakiti serta meminta maaf dengan orang yang telah disakiti dan memotivasi diri untuk berbuat lebih baik .

Berdasarkan dengan aspek pemaafan diatas, maka dapat disimpulkan aspek pemaafan terbagi menjadi tiga yaitu *revenge* (balas dendam), *avoidance* (menghindar), dan *benevolence* (kebajikan).

3. Faktor-faktor Pemaafan

Terdapat empat faktor yang mendukung pemaafan yang disebutkan oleh McCullough et.al (dalam Bagas, Nugroho, & Hartini, 2022), yaitu

a) Sosial-Kognitif

Pemaafan yang dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan individu terhadap luka yang dialami individu di masa lalu. Perasaan ini lah yang membuat individu memaafkan orang yang telah menyakitinya.

b) Determinan Pelanggaran

Pandangan dari tingkat luka yang dialami individu yang didapatkan dari perasaan sakit hati di masa lalunya, hal ini terkadang mempengaruhi pemaafan dari individu yang merasakan luka.

c) Determinan Relasional

Dalam hal ini hubungan interpersonal menentukan pula tingkat pemaafan individu. Hubungan interpersonal melibatkan perubahan motivasi kearah yang lebih konstruktif setelah mengalami luka.

d) Determinan Kepribadian

Karakter individu tersebut menjadi acuan utama dari pemaafan, berhubungan dengan cepat atau lambatnya individu memaafkan.

C. Kualitas Persahabatan

1. Definisi Kualitas Persahabatan

Utami (2016) persahabatan tersebut merupakan bagian dari sikap perhatian, tidak memikirkan diri sendiri, peduli dengan sahabatnya dan dapat diandalkan. Menurut Silaen & Dewi (2015) kualitas persahabatan adalah kedekatan yang berhubungan dengan komitmen dalam persahabatan yang biasanya memiliki kedekatan patin maupun pengertian timbal balik. (Shabrina, Hasnawati, Fadhilah, 2019) Persahabatan merupakan sebuah pertemanan yang lebih khusus yang menciptakan keakraban (*intimacy*) dan kesamaan (*similarity*).

Lana & Indrawati (2021) Kualitas persahabatan adalah suatu hubungan timbal balik antar individu dengan landasan sebuah kesetaraan dan sukarela dalam berbagi suka dan duka,

memperhatikan satu sama lain dan melakukan aktivitas bersama. (Hojjat & Moyer, 2017) remaja yang memiliki hubungan kualitas persahabatan yang baik memiliki kedekatan emosi dalam hubungan persahabatannya yang meliputi rasa kasih sayang.

Berdasarkan penjelasan tentang kualitas persahabatan, penulis menyimpulkan bahwa kualitas persahabatan merupakan hubungan saling terkait antara individu dan sahabat mereka, di mana terdapat saling ketergantungan, saling perhatian dan saling memahami satu sama lain.

2. Aspek-aspek Kualitas Persahabatan

Menurut Mendelson & Aboud (2014) menggambarkan aspek dari kualitas persahabatan dengan enam aspek, yaitu :

a. Merangsang Persahabatan

Melakukan kegiatan bersama-sama yang akan membangkitkan rasa senang, terhibur dan gembira.

b. Bantuan

Mengacu pada pembelajaran, bantuan, saran serta nasihat, informasi dan bentuk lain yang dibutuhkan oleh sahabat.

c. Keintiman

Berhubungan dengan kepekaan seorang sahabat serta keadaannya, memberikan konteks pribadi dimana perasaan

dan keinginan diungkapkan secara terbuka dan jujur saat mengungkapkan informasi pribadi tentang diri sendiri.

d. Dapat Diandalkan

Kemampuan untuk diandalkan oleh sahabat yang lain serta loyalitas terhadap sahabat.

e. Validasi Diri

Berhubungan dengan menyakinkan, mensetujui, mendorong serta mendengarkan begitu pun sahabat yang lain juga dapat mempertahan citra diri sebagai seseorang yang kompeten dan berharga.

f. Keamanan Emosional

Mengacu pada kenyamanan dan kepercayaan diri yang diberikan oleh sahabat dalam suatu ancaman.

Dari aspek yang dikemukakan oleh (Mendelson & Aboud, 2014) bahwa kualitas persahabatan memiliki enam aspek yaitu, merangsang persahabatan, bantuan, keintiman, dapat diandalkan, validasi diri dan keamanan emosional.

4. Karakteristik Kualitas Persahabatan

Ahmadi (2009) menggambarkan ada beberapa karakteristik dalam persahabatan, yaitu :

1. Menghargai satu sama lain.

Menghargai satu sama lain merupakan bagian dari keuntungan dari dua belah pihak dalam persahabatan dari

sumber-sumber yang membuat suatu individu saling menyukai dan memelihara hubungan yang baik.

2. Kualitas yang objektif antara satu sama lain.

Menyukai hal-hal yang ada pada sahabat sebab yang ada pada individu yang menjadikannya ingin memiliki sahabat seperti individu yang menjadi sahabatnya.

3. Saling bertukar barang

Seorang sahabat baik akan memberikan hadiah yang bukan terletak dari nilainya dan harganya tetapi pada harapan, apa yang disukainya dan keinginan diantara mereka.

4. Keunikannya

Persahabatan tidak terlihat begitu mudah dan persahabatan sangat khusus dengan terlihat dengan adanya keintiman, individualis, dan kesetiaan

D. Hubungan Pemaafan dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja

Remaja adalah suatu masa perkembangan perpindahan dari anak-anak menuju dewasa dengan perubahan biologis, pikiran, dan sosial (Santrock, 2013). Remaja dalam bahasa ilmiah disebut *adolescence*, yaitu "bertumbuh mencapai kematangan". Hal ini mencakup kematangan mental, emosi, sosial dan fisik yang berada di fase wanita 12-21 tahun dan pria di fase 13-22 tahun dan memiliki tiga rentang adalah 12 sampai 18 remaja awal, 18 sampai dengan 22 remaja akhir

(Ali & Asrori, 2018). Usia remaja sering kali mendapatkan banyak kebingungan termasuk pencarian identitas diri dan belum dapat memilih keputusan yang cukup besar sehingga membutuhkan orang yang lebih dewasa. Meskipun nyata seorang remaja sudah mulai terarah dalam kemampuan berfikir secara psikologis. Dalam masa membingungkan ini terkadang membuat remaja menjadi pelaku atau korban perundungan.

Perundungan merupakan perilaku untuk menyakiti seseorang dengan sengaja. Beberapa perilaku perundungan yang sering terjadi, seperti perundungan verbal, perundungan ini biasanya dilakukan dengan cara mengolok-olok, memberikan sebutan nama yang buruk, perundungan fisik dengan cara memukul, menendang serta perundungan psikologis yang perundungan dilakukan dengan cara mengintimidasi dan mengucilkan. Perundungan adalah perilaku yang dilakukan seseorang atau kelompok secara berulang dengan menyalahgunakan kekuasaan bertujuan menyakiti korban secara fisik maupun mental (Irham & Wiyani, 2013).

Hal ini didukung pada hasil penelitian yang lakukan oleh Santoyo & Mendoz (2018) adanya ketidakseimbangan kekuasaan dari salah satu siswa, yaitu pelaku dan korban. Ditunjukan dari sebagian besar intimidasi yang memicu konflik yang dilakukan oleh pelaku dengan nilai $r^2 = 0,60 = 0,72$. Menurut Kurnia (2016) perundungan adalah perilaku yang mengintimidasi yang dilakukan dengan berulang kali dengan motif tindak kekerasan. pelaku perundungan dilakukan dengan cara memberikan ancaman baik itu secara fisik atau verbal yang dilakukan secara langsung contohnya, mengejek, memukul serta

memalak salah satu siswa atau lebih. Ada pula perilaku yang tidak langsung seperti, mengucilkan.

Menurut Rahmandani (2017) menerangkan bahwa pemaafan merupakan upaya menyertakan perubahan yang bersifat baik pikiran, efektif dan kepribadian, dengan melepaskan semua perlakuan sebagai korban terhadap rasa sakit, dengan tujuan mengurangi rasa emosi, keinginan membalas, menilai buruk,bersikap tidak peduli, melakukan penghindaran, meningkatkan rasa iba, memiliki penilaian positif terhadap pelaku. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Angraini dan Hijriyati berjudul "*Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati pada Remaja Akhir*" Memiliki hubungan positif antara kualitas persahabatan dengan pemaafan pada remaja. Hasil uji menyatakan signifikan sebesar 0,008 (P>0,01) dalam kategori variabel dengan jumlah 46,8%.

Prastika et al. (2021) Memaafkan mempunyai hubungan dengan kesejahteraan mental seseorang dengan mengurangi efek negatif kemudian mendapatkan emosi positif dengan orang lain serta memiliki arti dan tujuan hidup. Dalam pemaafan ini pula menjadikan diri lebih terbuka dan bisa meminta pelaku tidak mengulangi perbuatan tersebut di masa mendatang. Proses pemaafan dapat membantu kita untuk hidup lebih tertuju pada hal yang lebih dengan keadaan yang damai dan tanpa gangguan (Musman, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan Sari & Agung (2015) yang berjudul " *Pemaafan dan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Siswa Korban Bullying*" menunjukkan bahwa siswa yang pernah menjadi korban perundungan memiliki kategori pemaafan sebesar

73.3% dan kecenderungan menjadi pelaku perundungan sebesar 55.6% maka disimpulkan bahwa siswa korban *bullying* cenderung menurunkan perilaku *bullying*.

Alentina (2016) persahabatan merupakan sebuah hubungan antara dua orang bahkan lebih menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dengan baik, mengikut sertakan orang lain di dalamnya dan saling terhubung secara emosi. Hal ini hubungan yang sama penting dengan hubungan kekeluargaan. Hubungan persahabatan adalah hal yang penting bagi remaja sebab ketika remaja tidak memiliki pertemanan maka akan remaja akan merasa kurangnya kenyamanan sebab remaja merasa butuh ada yang menemani saat suka maupun duka dan menolong ketika memiliki masalah (Sandjojo dalam Mufidah & Fitriah, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufidah dan Fitriah (2020) yang berjudul "*Pemaafan dan Kualitas Persahabatan pada Remaja*" dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas persahabatan dan pemaafan memiliki hubungan positif yang artinya semakin tinggi tingkat kualitas persahabatan makin tinggi pemaafan. Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* dalam kolom variabel kualitas persahabatan dan pemaafan didapatkan r = 0,464. Hasil penelitian sebelumnya yang lakukan oleh Arif & Wahyuni (2017) yang berjudul "*Hubungan Kelekatan Pada Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying*" menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara kelekatan ibu, ayah dan teman sebaya yang menurunkan perilaku perundungan pada remaja dengan hasil r = -0.329; p = 0.001 (p > 0,01).

E. Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan mekanisme hubungan pemaafan dan kualitas persahabatan dengan pemaafan pada remaja :

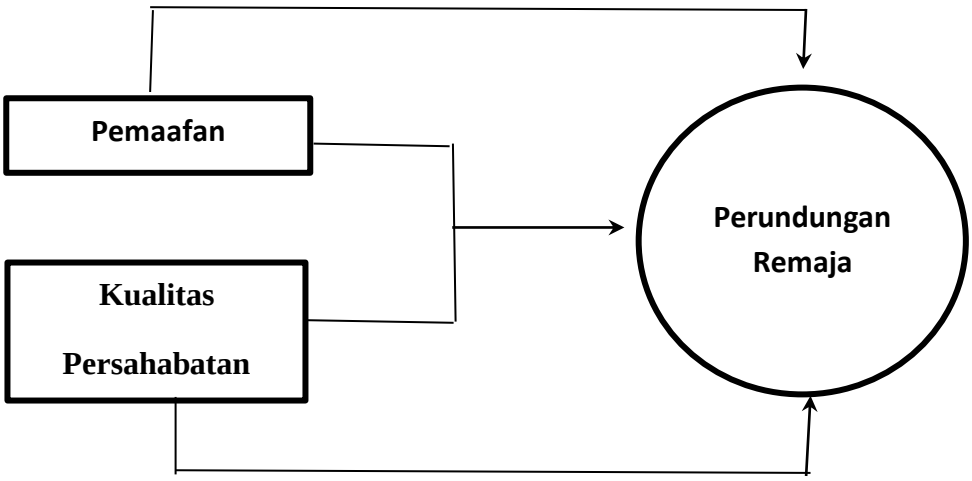

Gambar. 1

Bagan Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan

Dengan Perundungan Pada Remaja

Berdasarkan dari kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa perundungan merupakan perilaku yang dilakukan untuk mengintimidasi seseorang yang bisa dilakukan dalam kurun usia berapa saja termasuk remaja. Aspek perundungan, yaitu perundungan verbal yang dilakukan dengan mengolok-olok atau memberikan panggilan yang buruk, perundungan fisik dengan cara memukul atau melukai korban serta psikologis dengan cara mengucilkan.

Adanya beberapa hal yang membuat terjadinya perilaku perundungan seperti pola asuh pada remaja yang kurang baik ataupun pernah mengalami perundungan dari anak yang lebih dewasa atau kuat.

Di situasi ini, terkadang remaja yang di awalnya menjadi korban akhirnya menjadi pelaku perundungan sebab tidak bisa melepaskan diri dari lukanya. Pelaku perundungan akan cenderung melakukan perundungan dengan anak yang lebih lemah atau tidak dapat melawan. Wahyuni & Asra (2014) menunjukkan bahwa kualitas kelekatan dengan orang tua memiliki kecenderungan menjadi pelaku perundungan dengan tidak adanya pembangunan interaksi sosial serta menjalin kepercayaan pada orang lain yang membuat anak melakukan perundungan.

Sari & Agung (2015) perasaan sakit yang disebabkan oleh perilaku perundungan yang dilakukan orang lain juga terkadang membuat korban menjadi pelaku perundungan. Dengan ada pemaafan yang fokus pada diri akan lebih baik dibanding melakukan perundungan yang menyebabkan keinginan balas dendam. Tetapi, dalam hal ini sulit memaafkan orang lain sebab perasaan kecewa terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku di masa lalunya.

Sehingga dibutuhkan sosok sahabat menjadi salah satu pendorong untuk sebuah pemaafan melalui keinginan untuk bercerita dengan sahabat agar menjadikan hati lebih lapang serta pemberian saran dari sahabat membuat pelaku merasa perlunya melakukan pemaafan atas apa yang pernah terjadi padanya dan sekaligus meminta maaf pada korban.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada hubungan pemaafan dengan perundungan pada remaja.
2. Ada hubungan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja.
3. Adanya hubungan pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja.

Semakin tinggi kualitas persahabatan semakin tinggi pula tingkat pemaafan dan semakin rendah tingkat perundungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel menggambarkan suatu atribut, sifat serta nilai dari suatu objek, manusia serta aktivitas yang memiliki ragam tertentu yang telah ditetapkan kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) Variabel bebas merupakan variabel independen yang artinya variabel yang mempengaruhi menjadi penyebab perubahan variabel terikat. Sedangkan variabel terikat ialah variabel dependen yang dipengaruhi atau akibat yang disebabkan oleh variabel Independen.

1. Variabel terikat : Perundungan (Y)
2. Variabel bebas : Pemaafan (X1)
   Kualitas Persahabatan (X2)

B. Definisi Operasional

1. Perundungan

Perundungan merupakan perilaku untuk mengintimidasi seseorang yang disengaja yang dilakukan berkali-kali dengan

cara memukul, menendang, mendorong, menghina serta melakukan pengucilan. Pada variabel ini menggunakan skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) dengan teori perundangan menurut Parada (2000) diadaptasi oleh Yeung et al., (2008) yang memiliki tiga aspek di dalamnya, yaitu perundungan fisik, verbal dan agresi sosial.

2. Pemaafan

Pemaafan merupakan terkadang sangat sulit dilakukan sebab merasa memiliki keinginan untuk membalas perbuatan pelaku dan melakukan penghindaran dari permasalahan. Pemaafaan akan diukur menggunakan skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM 18) yang memiliki aspek-aspek menurut McCullough (2013) diadaptasi oleh Agung (2015) yaitu, *revenge* (balas dendam), *avoidance* (menghindar) dan *benevolence* (kebajikan).

3. Kualitas Persahabatan

Kualitas Persahabatan merupakan suatu hubungan dalam pertemanan berdasarkan saling pengertian, kejujuran serta kepercayaan ketika menghadapi sebuah permasalahan antara satu sama lainnya. Pada variabel ini menggunakan skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA) dengan enam aspek yang dikemukakan Mendelson & Aboud (2014) yaitu, merangsang persahabatan, bantuan, keintiman, dapat diandalkan, validasi diri dan keamanan emosional.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Budiastus & Bandur (2013) populasi adalah semua bagian unit yang ingin diteliti. Populasi yaitu semua nilai hasil perhitungan mengenai kelompok karakteristik sebagai objek yang jelas yang berkaitan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah yang mencakup (Suryabrata, 2015). Populasi ialah area penyamarataan yang terdiri dari sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Anshori, 2019). Populasi yang akan dijadikan bahan untuk penelitian merupakan remaja tengah yang tergolong dalam rentang usia SMK.

Tabel 1

Populasi Penelitian Siswa-Siswi

SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung

Kelas	Jumlah Siswa
X TL	32
X TKR 1	31
X TKR 2	33
X TSM	47
X TKJ 1	20
X TKJ 2	20
X MM	21
Total	**204**

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu metode untuk menentukan sampel sesuai dengan kebutuhan data dengan pertimbangan karakteristik bersamaan populasi untuk mendapatkan sampel yang representatif (Usman & Akbar, 2017). Pada penelitian ini menggunakan remaja yang mempunyai pemaafan yang tinggi. Teknik Purposive Sampling yang merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan sebuah pertimbangan khusus (Siyoto & Sodik, 2015).

3. Sampel

Sampel artinya sebagian anggota dari populasi yang digunakan dengan teknik tertentu yang merupakan sampling (Usman & Akbar, 2017). Sampel merupakan setengah dari total yang diambil dari populasi (Setyawan, 2017). Bungin (2013) menggambarkan teknik purposive sampling yaitu strategi menentukan informan yang paling umum, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari jumlah siswa kelas X jurusan Teknik Listrik (TL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM). di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut : a. Siswa SMK Kelas X,Remaja tengah usia berkisar 15-18 tahun, b. Pelaku perundungan, c. Melakukan perundungan verbal, fisik, atau Agresi, d.Melakukan perundungan berulang kali.

Tabel 2

Sampel Penelitian Siswa-Siswi

SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung

Kelas	Jumlah
TKR 1	10
TKR 2	4
TSM	4
TKJ 1	6
TKJ 2	16
MM	8
Total	**48**

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagian panduan pengerjaan hasil data penelitian. Penelitian kuantitatif artinya penelitian memiliki kesimpulan dengan hasil dari hipotesis yang disajikan dengan statistika dalam data empirik hasil pengumpulan data yang telah diukur (Djaali, 2021). Menggunakan instrumen atau alat ukur skala perundungan, skala pemaafan dan skala kualitas persahabatan, ada penjelasanya sebagai berikut:

1. Skala Perundungan

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) yang digunakan untuk mengukur tingkat perundungan yang terjadi pada remaja. Alat ukur ini terdiri dari 18 aitem dengan *Cronbach'S Alpha* berkisar antara 0,780-0,880. Skala penelitian ini memiliki empat kategori jawaban sangat setuju (SS) yang memiliki 4 point, setuju (S) memiliki 3 point, tidak setuju (TS) memiliki 3 point, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki 1 Point. Pada penelitian ini mengacu pada tiga aspek tentang perundungan yang disebutkan Parada (2000) diadaptasi oleh Yeung et al (2008) yaitu :

a) Perundungan Verbal.
b) Perundungan Fisik.
c) Perundungan Sosial atau Relasional.

Tabel 3

Blueprint Skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI)

No.	Aspek	Item	Total Item
1	Perundungan Verbal	1,4,7,11,13,18	6
2	Perundungan Fisik	3,6,9,12,14,17	6
3	Perundungan Sosial	2,5,8,10,15,16	6
	Total Item		18

2. Skala Pemaafan

Skala pemaafan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemaafan pada remaja ketika mengalami perundungan di lingkungannya terutama sekolah. Skala penelitian ini memiliki empat kategori jawaban sangat setuju (SS) yang memiliki 4 point, setuju (S) memiliki 3 point, tidak setuju (TS) memiliki 3 point, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki 1 Point. Memiliki tiga aspek dengan *Cronbach'S Alpha* sebesar 0,870 yang mempengaruhi pemaafan menurut McCullough (2013) di adaptasi Agung (2015) yaitu :

a) *Revenge* (Balas Dendam).
b) *Avoidance* (Menghindar).
c) *Benevolence* (Kebajikan).

Tabel 4

Blue Print Skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18)

No.	Aspek	Item	Total Item
1	*Revenge* (balas dendam)	1,4,9,13,17	5
2	*Avoidance* (Menghindar)	2,5,7,8,10,11,15	7
3	*Benevolence* (Kebajikan)	3,6,12,14,16	5
	Total Item		17

3. Skala Kualitas Persahabatan

Skala kualitas persahabatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan sahabat dalam pemaafan serta perundungan yang dialami remaja. Cronbach'S Alpha sebesar 0,890-0,950. Skala penelitian ini memiliki empat kategori jawaban sangat setuju (SS) yang memiliki 4 point, setuju (S) memiliki 3 point, tidak setuju (TS) memiliki 3 point, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki 1 Point Menurut Aspek yang disebutkan oleh Mendelson & Aboud (2014), yaitu:

(a) Merangsang persahabatan,
(b) Bantuan,
(c) Keintiman,
(d) Dapat diandalkan,
(e) Validasi diri,
(f) Keamanan emosional

Tabel 5
Blueprint Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA)

No.	Aspek	Item	Total Item
1	Perangsang Persahabatan	1,3,4,10,13	5
2	Bantuan	2,5,8,12,15	5
3	Keintiman	6,7,9,16,17	5
4	Dapat Diandalkan	11,14,18,20,23	5
5	Validasi Diri	19,21,24,26,28	5
6	Keamanan Emosional	22,25,27,29,30	5
	Total Item		30

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen ukur psikologis yang akan diukur dan kemudian terlihat dari hasil instrumen pengukuran adanya kelayakan atau tidak. Validitas dapat diuji dengan beberapa cara untuk mengetahui seberapa valid Instrumen pengukuran yang dibuat seperti fenomena yang terjadi atau permasalahan yang ingin teliti (Saifuddin, 2020). Dalam pengukuran yang koefisien berkorelasi dibutuhkan skor dari sebuah pertanyaan dengan skor total dalam sebuah variabel yang merupakan validitas (Herlina, 2019). Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) Hasil dari uji validitas tidak dapat digunakan di berbagai keadaan yang terjadi dengan demikian dapat dikatakan valid suatu instrumen yang tinggi disuatu tempat, waktu dan objek yang tertentu saja. Untuk itu perlunya uji validitas untuk mengetahui tujuan dari penelitian serta mengetahui kualitas instrumen dan objek yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian dari instrumen skala yang telah dibuat yang tentu diperlukan pengujian dalam instrumen yang digunakan dan ketika telah menemukan hasil kemudian dianalisis sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan dalam instrumen yang digunakan (Saifuddin, 2020). Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, maka menggunakan data penelitian yang sama akan menemukan hasil yang sama pula. Data yang konsisten akan cenderung valid meskipun terkadang belum tentu benar-benar valid

(Rahmat, 2013). Maka untuk itu, pengujian validitas item dengan skala perundungan, skala pemaafan serta kualitas persahabatan dengan pengujian reliabilitas item menggunakan formula *Alpha Cronbach.*

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode mengganti data menjadi sebuah informasi yang padat ketika menerangkan sebuah penelitian yang diperoleh (Darwin et al., 2021). Analisis data ialah sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh hasil dari sebuah data dengan menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tegantung perundungan remaja. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi (ANAREG) berganda menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*. Analisis regresi merupakan metode statistika untuk menentukan sebab dan akibat dalam antara variabel yang digunakan (Rahmat, 2013).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah

Sebelum dilakukan penelitian, perlunya melakukan salah satu tahap dalam penelitian ialah mengetahui kancah atau mengetahui informasi penting tentang tempat penelitian, yaitu ciri khas mengenai tempat penelitian berlangsung. Berikut orientasi kancah Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Dan Industri Bina Latih Karya (SMK- BLK) Bandar Lampung.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Dan Industri Bina Latih Karya (SMK- BLK) Bandar Lampung yang beralamat Jl. Sentot Ali Basya No. 14 Way Dadi Sukarame- Bandar Lampung 35131. Di sekolah ini terdapat atas beberapa jurusan Teknik Listrik (TL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM). Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Dan Industri Bina Latih Karya (SMK-BLK) Bandar Lampung didirikan pada 2004 dan sekarang dipimpin oleh Kepala Sekolah Riyanto,S.Pd.,M.M

. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Dan Industri Bina Latih Karya (SMK- BLK) Bandar Lampung yakni raung kelas berjumlah 43 kelas, UKS, laboratorium IPA, mushola, perpustakaan, sanitasi berjumlah 10.

Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Dan Industri Bina Latih Karya (SMK-BLK) Bandar Lampung memiliki lahan sebesar 1 M^2 dan memakai sistem pembelajaran Kurikulum SMK 2013 REV. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Data jumlah guru 61 orang, siswa 757.

a. Visi SMK Bina Latih Karya

"Mewujudkan insan berakhlaq mulia, berkarakter unggul, kompetitif dan berwawasan budaya lingkungan".

b. Misi SMK Bina Latih Karya

Untuk mencapai visi dan membentuk karakter profil pelajar pancasila, maka SMK Bina Latih Karya menetapkan misi sebagai berikut:

1) Terbentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2) Terwujudnya karakter peserta didik yang memiliki kecintaan, rasa solidaritas, toleransi terhadap keanekaragaman budaya daerah, bangsa dan Negara Indonesia.
3) Terbangunnya karakter peserta didik yang memiliki sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif dalam menguasai ilmu dan teknologi.
4) Memiliki kemandirian dan semangat belajar serta kemampuan berorganisasi untuk meraih prestasi serta berkelanjutan.

5) Memiliki kecintaan terhadap budaya membaca dan menulis dimanapun berada.
6) Menerapkan K3LH, nilai-nilai etika, etos kerja yang tinggi dan menjaga lingkungan kerja sesuai prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin).
7) Terwujudnya kemitraan link and match dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun DUDIKA baik lokal, nasional maupun internasional untuk peningkatan kualitas atau pengembangan sekolah.

c. Tujuan SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung

1) Mewujudkan sekolah sebagai tempat pengembangan nilai-nilai keagamaan.
2) Mewujudkan sekolah yang disiplin dan peduli lingkungan.
3) Mewujudkan sekolah yang kondusif.
4) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5) Mewujudkan sekolah sebagai tempat pengembangan nilai dan budaya industri.
6) Mewujudkan sekolah sebagai pencetak wirausaha
7) Mewujudkan pengelolaan dan pengembangan sekolah yang berbasis informasi dan teknologi (IT).

8) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kejuruan yang diakui oleh Industri, Dunia Usaha, Dunia Kerja (DUDIKA) dan Asosiasi Profesi.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian sangat penting untuk sebuah kelancaran penelitian. Berikut hal yang perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu berhubungan persetujuan, pembentukan serta instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Persiapan Administrasi

Pada pelaksanaan penelitian ini melakukan administrasi berupa perizinan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Pertama peneliti mengurus surat perizinan yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dengan Nomor Surat : B.28/./UN.16/DU.1/PP.009.7/02/2022 Pada tanggal 23 Februari 2022. Selanjutnya surat izin penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama diserahkan Kepala Sekolah SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung melalui persetujuan Waka Kurikulum SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. Kemudian peneliti mendapat surat keterangan dengan Nomor Surat : 423.1/007/09/SMK-BLK/III/2022 sebagai tanda telah melakukan penelitian di SMK Bina Latih Karya.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur menggunakan skala Adolescent Peer Relations Instrument (APRI) dikemukakan oleh Parada (2000) yang diadaptasi oleh Yeung et al. (2008) memiliki tiga aspek, yaitu perundungan fisik, verbal dan agresi sosial atau relasional. Skala Transregression-Related Interpersonal Motivation (TRIM-18) tentang pemaafan yang dikemukakan oleh McCullough (2013) diadaptasi oleh Agung (2015) memiliki tiga aspek, ialah revenge (balas dendam), avoidance (menghindar), dan benevolence (kebajikan). Skala Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion (MFQ-RA) yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Mendelson & Aboud (2014) dengan enam aspek yaitu, merangsang persahabatan, bantuan, keintiman, dapat diandalkan, Validasi diri dan Keamanan emosional.

Skala penelitian ini memiliki empat kategori jawaban sangat setuju (SS) yang memiliki 4 point, setuju (S) memiliki 3 point, tidak setuju (TS) memiliki 3 point, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki 1 Point.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini merupakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Dan Industri Bina Latih Karya (SMK- BLK) Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik *Purposive*

Sampling dengan karakteristik peserta didik SMK, remaja tengah usia berkisar 15-18 tahun, siswa remaja di kelas X, pelaku perundungan dan melakukan perundungan verbal, fisik, atau Agresi, melakukan perundungan berulang kali.

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menyebarkan kuesioner yang disebarkan secara langsung masing-masing yang memiliki populasi berjumlah 204 siswa meliputi siswa kelas X dengan jurusan Teknik Listrik (TL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM). Lewat pengumpulan data ini didapatkan siswa yang mengisi kuesioner sebanyak 130 siswa dan mendapatkan 48 siswa yang memenuhi karakteristik subjek penelitian ini.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022 dengan menyebarkan tiga skala yang terdiri dari skala perundungan. Pemaafan dan, kualitas persahabatan. Penyebaran skala kepada responden menggunakan media online. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan mengubah angka pada tiap-tiap jawaban guna melakukan analisis data dan pengujian hipotesis.

3. Skoring

Setelah semua data terkumpul yang diambil dari siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung yang berjumlah 48 dari 6 jurusan dengan metode *purposive Sampling.* skala dikumpulkan

langkah selanjutnya dianalisis dengan bantuan program *SPSS 24.0 for windows*.

Penyusunan skala penelitian ini terdiri dari tiga skala pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan jenis data yang sudah tersedia dari peneliti sebelumnya dan yang diadaptasi oleh peneliti lain. Skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) dikemukakan oleh Parada (2000) yang diadaptasi oleh Yeung et al. (2008) yang merupakan skala perundungan. Skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18) tentang pemaafan yang dikemukakan oleh McCullough (2013) yang adaptasi oleh Agung (2015). Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA) yang merupakan skala sekunder yang dikemukakan oleh Mendelson & Aboud (2014) .

Skala penelitian ini memiliki empat kategori jawaban sangat setuju (SS) yang memiliki 4 point, setuju (S) memiliki 3 point, tidak setuju (TS) memiliki 3 point, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki 1 Point. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data, maka peneliti menyusun dalam bentuk tabulasi data untuk uji validitas dan reliabilitas, serta hipotesis.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Hasil analisis berikut adalah hasil yang didapatkan peneliti dari skoring data yang dilakukan, yaitu data skala perundungan, skala Pemaafan dan skala Kualitas persahabatan yang telah

disebarkan pada siswa-siswi kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung, yang merupakan data skor yang sudah dianalisis dengan perhitungan statistik.

Tabel 6

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	∑ Aitem	Skor Empiric			
		Min	Maks	Mean	SD
Perundungan	18	18	47	35,04	7,067
Pemaafan	17	17	63	41,14	11,966
Kualitas Persahabatan	30	45	115	73,31	18,224

Berdasarkan tabel hasil data diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki uraian skor empirik. Pada variabel perundungan menunjukkan skor empirik dengan nilai mean sebesar 35,04. Variabel Pemaafan menunjukkan skor empirik dengan nilai mean sebesar 41,14. Serta Skala Kualitas Persahabatan yang menunjukkan nilai mean sebesar 73,31. Maka, dapat disimpulkan bahwa skor empirik nilai tertinggi ada pada variabel kualitas persahabatan, dilanjutkan dengan variabel pemaafan dan perundungan.

2. Kategori Skor Variabel Penelitian

Setelah pendeskripsian data penelitian, peneliti kemudian melakukan pengelompokan skor variabel penelitian atas dasar skor mean hipotetik dan standar hipotetik. Berikut ini merupakan

masing-masing dari variabel penelitian dalam bentuk tabel dan deskripsi kategorisasi skor.

a. Kategorisasi Perundungan

Berdasarkan data tabel dan pie chart di bawah ini menunjukkan variabel perundungan dengan skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) yang terdiri dari 18 aitem yang terbagi menjadi tiga kategorisasi, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 7

Kategorisasi Perundungan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Tinggi	42>X	10	20,8%
Sedang	26 ≤ X < 42	32	66,7%
Rendah	X > 26	6	12,5%
	Jumlah	48	100,0 %

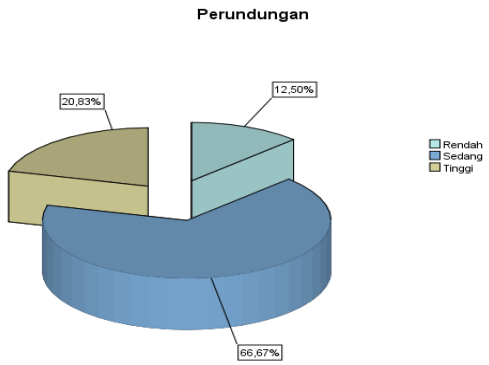

Berdasarkan data tabel dan *pie chart* diatas, dapat ketahui dalam kategorisasi perundungan pada siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori tinggi memiliki rentang skor 41 ≤ X diperoleh oleh 10 siswa dengan persentase 20,8 %. Sedangkan kategori rendah dengan skor X > 26 diperoleh 6 siswa dengan persentase 12,5 %. Hal Tersebut menunjukkan bahwa perundungan pada remaja siswa-siswi di kelas X SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung termasuk Sedang.

b. Kategorisasi Pemaafan

Berikut ini adalah tabel dan juga pie chart yang merupakan variabel pemaafan yang terdiri dari 17 aitem yang memiliki tiga kategorisasi ialah tinggi,sedang dan rendah.

Tabel 8

Kategorisasi Pemaafan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Tinggi	53>X	11	22,9%
Sedang	29≤ X < 53	28	58,3%
Rendah	X > 29	9	18,8 %
	Jumlah	48	100,0 %

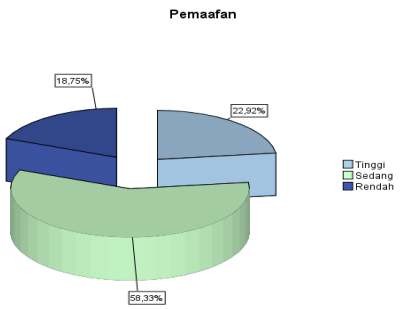

Berdasarkan dari tabel dan *pie chart* di atas dapat dikatakan bahwa kategorisasi pada siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung terbagi menjadi tiga yakni kategori tinggi memiliki rentang skor 53 ≤ X diperoleh 11 siswa. Sedangkan kategori rendah memiliki rentang skor X > 29 diperoleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemaafan pada siswa-siswi termasuk kategori sedang.

c. Kategori Kualitas Persahabatan

Tabel berikut dibawah ini menunjukkan variabel kualitas persahabatan dengan skala yang terdiri dari 30 aitem yang terdiri dari tiga kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 9

Kategorisasi Kualitas Persahabatan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Tinggi	94 > X	7	14,6%
Sedang	68≤ X < 94	34	70,8%
Rendah	X > 68	7	14,6 %
	Jumlah	48	100,0 %

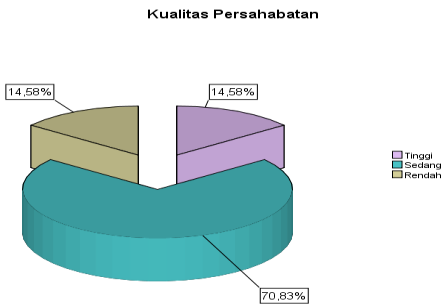

Berdasarkan tabel dan pie chart menunjukkan bahwa kategori dengan rentang skor 94 ≤ X diperoleh dari 7 siswa. Sedangkan kategori rendah X > 68 diperoleh dengan 7 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung memiliki kategori sedang dalam kualitas persahabatan.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi memiliki tujuan agar dapat mengetahui syarat data yang dapat dianalisis terpenuhi atau tidak terpenuhi. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam data penelitian dilakukan untuk melihat normal atau tidak normalnya suatu penyebaran data variabel penelitian, sehingga uji normalitas untuk melihat apakah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian memenuhi syarat sebaran normal untuk mewakili populasi atau tidak. Formula kolmogorov – smirnov atau K-S dapat dipakai untuk uji normalitas sebaran. Jika K-S mendapatkan nilai P > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dibawah ini merupakan tabel hasil perhitungan normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 10

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Rerata	SD	K-S	Taraf Signifikan	Ket.
Perundungan	35,04	7,067	0,083	0,200 > 0,05	Normal
Pemaafan	41,14	11,966	0,107	0,200 > 0,05	Normal
Kualitas Persahabatan	81,45	12,762	0,96	0,200 > 0,05	Normal

Data hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel perundungan, pemaafan dan kualitas persahabatan menunjukkan data sebaran normal. Berdasarkan tabel, mendapatkan hasil uji normalitas sebaran perundungan dengan K-S Z = 0,083 dan (p) = 0,200 berarti > 0,05. Berdasarkan uji normalitas pemaafan menunjukkan K-S Z = 0,107 dengan (p) = 0,200 yang berarti > 0,05. Selanjutnya, hasil uji normalitas dari kualitas persahabatan dengan K-S Z = 0,96 dan (p) = 0,200 yang berarti bahwa >0,05. Dengan ini hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa skor variabel perundungan, pemaafan dan kualitas persahabatan normal. Hal tersebut dikarenakan p > 0,05 pada tiap variabel ditunjukan oleh koefisien normalitas *kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui hubungan antara ketiga variabel, yaitu variabel bebas pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan terdapat hubungan linier atau tidak. Apabila p > 0,05 maka ketiga variabel yang digunakan dapat dikatakan linier. Berikut adalah tabel linieritas pada ketiga variabel.

Tabel 11

Hasil UJi Linieritas

Variabel	Sig. Deviation From linearity	Taraf Signifikan	Keterangan
Pemaafan dengan Perundungan	6,164	0,763> 0,05	Linier
Kualitas Persahabatan dengan Perundungan	3,644	0,854> 0,05	Linier

Berdasarkan tabel terhadap uji asumsi dapat dikatakan bahwa pemaafan dan perundungan memiliki nilai signifikan 0,763. Sedangkan, uji asumsi kualitas persahabatan dan perundungan mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,854. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ketiga variabel.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis digunakan untuk tujuan mengetahui adakah korelasi antara variabel pemaafan (X1) dan kualitas persahabatan (X2) terhadap perundungan (Y). Uji hipotesis ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi (ANAREG) berganda. Dibawah ini merupakan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan.

Tabel 12

***R-Square* Modal Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,915[a]	,837	,830	2,91701	,837	115,468	2	45	,000

Berdasarkan hasil analisis data di atas di dapatkan R = 0,915 nilai F=115,468 dengan signifikan P = 0,000 (p < 0,01). dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima , maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel pemaafan dan kualitas persahabatan memiliki pengaruh terhadap perundungan pada remaja. Selanjutnya tabel *R-Square* dapat dilihat bahwa kontribusi variabel terikat dan variabel bebas sebesar 0,837 atau 84 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh 84% terhadap variabel terikat dan 16 % mendapat pengaruh dari variabel yang tidak dikaji. Langkah selanjutnya pada pengujian hipotesis kedua dan ketiga.

2. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 13

Hasil UJi Hipotesis Kedua dan Ketiga

Variabel	R	R^2	Sig.	Keterangan
X_1 -Y	-0,741	0,550	0,000	Negatif-Signifikan
X_2 -Y	-0,853	0,728	0,000	Negatif-Signifikan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,428	2,748		26,719	,000
	Pemaafan	-,232	,042	-,393	-5,478	,000
	Kualitas Persahabatan	-,354	,040	-,639	-8,902	,000

Hipotesis kedua pada penelitian adanya hubungan antara pemaafan dengan perundungan. Hasil data hipotesis pada tabel di atas dilihat bahwa koefisien korelasi (rx_1 y)= -0,741 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,550 dengan p = 0,000 (p > 0,05) yang berarti hipotesis kedua diterima. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara pemaafan dan perundungan. Berdasarkan hasil data dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi skor pemaafan maka semakin rendah skor perundungan sebaliknya semakin tinggi perundungan maka semakin tinggi pemaafan.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ada hubungan antara kualitas persahabatan dengan perundungan. Hasil dari hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (rx_1 y) = -0,853 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,728 dengan p = 0,000 (p > 0,05) yang artinya hipotesis ketiga diterima. Hasil dari hipotesis ketiga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawan antara perundungan dan kualitas persahabatan. Maka, hasil dari interpretasi menunjukkan semakin

tinggi kualitas persahabatan semakin rendah perundungan sedangkan jika semakin tinggi perundungan maka semakin rendah kualitas persahabatan.

5. Pengujian Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Independen

Sumbangan efektif kedua variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat telah diketahui yakni 84% sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki jumlah yang sama dengan *R-Square*.

Tabel 14

Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif (%)
Pemaafan	-0,393	-0,741	29,1%
Kualitas Persahabatan	-0,639	-0,853	54,5%

Tabel diatas menunjukkan menyatakan bahwa tiap-tiap variabel bebas memberikan sumbangan efektif kepada variabel terikat. Sumbangan efektif pertama sebesar 29,1%. Sumbangan efektif kedua sebesar 54,5%.

Berdasarkan hasil data sumbangan efektif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kualitas persahabatan memiliki pengaruh pada variabel terikat yaitu perundungan.

Sedangkan variabel pemaafan memiliki pengaruh lebih kecil pada perundungan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Proses analisis data menggunakan *Software SPSS 24.0 for windows*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 204 siswa-siswi kelas X. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 48 responden. Subjek yang dikaji pada penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas X angkatan 2021 SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data terpakai yang tersedia dari penelitian sebelumnya dan adaptasi yang merupakan Skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) dikemukakan oleh Parada (2000) yang diadaptasi oleh Yeung et al. (2008) yang memiliki tiga aspek dengan *Cronbach's Alpha* 0,780 – 0,880, merupakan skala perundungan. Skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18) tentang pemaafan yang dikemukakan oleh McCullough (2013) yang adaptasi oleh Agung (2015) yang memiliki tiga aspek dengan *Cronbach's Alpha* 0,870. Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA) yang merupakan skala kualitas persahabatan yang

dikemukakan oleh Mendelson & Aboud (2014) yang memiliki tiga aspek dengan *Cronbach's Alpha* 0,890-0,950.

Hasil dari uji hipotesis maka didapatkan adanya hubungan antara pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja, yang berarti hipotesis maka pertama diterima dengan R = 0,915 dan P = 0,000 (P <0,01) dengan sumbangan efektif sebesar 84% yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan 16% dipengaruhi oleh variabel lain di penelitian lain tidak dikaji. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang diajukan diterima. Pada angka di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi pemaafan maka semakin rendah perundungan sedangkan, jika semakin rendah pemaafan maka semakin tinggi perundungan. Serta jika semakin tinggi kualitas persahabatn maka semakin rendah perundungan sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatn maka semakin tinggi perundungan.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara pemaafan dengan perundungan. Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima, r = -0,741 dengan P = 0,000 (p > 0,01). Variabel pemaafan memberikan sumbangan efektif sebanyak 29,1% terhadap perundungan. Dalam hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan terhadap perundungan. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara kualitas persahabatan dengan perundungan, r = -0,853 dengan P =0,000 (p > 0,01) berarti hipotesis ketiga dapat diterima. Variabel kualitas persahabatan memberikan sumbangan efektif sebesar 54,5% terhadap perundungan. Hasil menunjukkan adanya

hubungan signifikan terhadap perundungan. Sehingga kualitas persahabatan berpengaruh pada perundungan. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis dari dua variabel diatas diterima, yaitu pemaafan dan kualitas persahabatan.

Pada penelitian ini, peneliti membagi kategorisasi perundungan menjadi tiga bagian rendah, sedang, dan tinggi. Adapun hasil dari pengkategorisasian tersebut didapatkan responden pada kategori rendah dengan rentang skor X< 26 diperoleh sebanyak 10 siswa dengan persentase 20,8 %. Kategorisasi sedang 26 ≤ X < 42 berjumlah 32 responden dengan persentase 66,7%. Kategorisasi tinggi X >42 berjumlah 6 responden dengan persentase 12,5%. Berdasarkan hasil kategorisasi perundungan maka dapat diinterpretasikan bahwa perundungan pada siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung cenderung sedang.

Pada variabel pemaafan dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi sedang dan rendah. Nilai dari rentang skor tinggi X > 53 berjumlah 11 responden dengan persentase 22,9%. Kategori sedang dengan rentang skor 29 ≤ X < 53 berjumlah 28 respon dengan persentase 58,3%. Sedangkan kategori rendah dengan rentang skor X > 29 berjumlah 9 responden dengan persentase 18,8%. Berdasarkan hasil kategorisasi pemaafan maka dapat diinterpretasikan bahwa pemaafan pada siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung cenderung sedang.

Pada variabel kualitas persahabatan dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah dengan skor X > 68 berjumlah 7 responden dengan persentase 14,6%. Kategori sedang dengan rentang skor 68≤ X < 94

dengan persentase 70,8%. Sedangkan kategori tinggi dengan rentang skor X < 94 berjumlah 7 responden dengan persentase 14,6%. Berdasarkan hasil kategorisasi kualitas persahabatan maka dapat diinterpretasikan bahwa kualitas persahabatan pada siswa-siswi SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung cenderung sedang.

Dari Penjelasan diatas maka dapat dilihat adanya kecenderungan mempengaruhi perundungan pada remaja sebab pemaafan yang merupakan sebuah keinginan untuk tidak membalas dendam, memiliki keingin untuk berdamai serta tindak menghindari. Analisis data pada penelitian menunjukkan pada siswa-siswi SMK Bina latih karya Bandar Lampung sebanyak 20,8 % golongan tinggi dan 66,7% dalam kategori sedang. Menunjukkan terdapat beberapa subjek tidak terlalu buruk dalam perilaku perundungan. Ditemukan bahwa remaja sudah mampu untuk menghindari balas dendam dan berhubungan baik dengan keadaan.

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Agung (2015) dengan judul "Pemaafan dan Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada Siswa Korban *Bullying*" diperoleh koefisien korelasi r = - 0,366 dengan p = 0,013 (p < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pemaafan dengan perundungan yang artinya semakin tinggi *bullying* maka semakin rendah pemaafan, dan sebaliknya semakin tinggi pemaafan maka semakin rendah *bullying*. Memiliki sumbangan efektif sebesar 13,4% terhadap kecenderungan perilaku perundungan dan 86,6% dengan faktor lainnya.

Lewat Penelitian yang dilakukan oleh Yaban, Syail, & Tepe (2013) dengan judul “Hubungan antara dukungan orang tua yang dirasakan dan intimidasi/korban teman sebaya pada remaja laki-laki: Peran kualitas persahabatan” menunjukkan bahwa kualitas persahabatan secara negatif (r = -0,210) dengan P = 0,003 (P > 0,05) dengan prosentase 7%. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif, maka ketika perundungan mengalami menurun sedangkan kualitas persahabatan akan tinggi. Dan sebaliknya, jika semakin tinggi perundungan maks kualitas persahabatan akan rendah.

Selanjutnya dengan penelitian yang dilakukan Arif & Wahyuni (2017), dengan judul “Hubungan Kelekatan pada Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban *Bullying*” menunjukkan hasil uji regresi berganda memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kelekatan teman sebaya dengan kecenderungan perilaku perundungan (r = - 0,329; p = 0,001 (P > 0,01)) dengan demikian teman sebaya memiliki kecenderungan pelaku perundungan. Sumbangan efektif dari penelitian Arif & Wahyuni (2017) memiliki R^2 = 0.097 atau 9,7 % dan sisanya 90,3 % yang ditentukan oleh faktor lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan, yaitu antara lain:

1. Terdapat korelasi antara pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja. Hasil penelitian dapat dilihat dari RX1.2.3 = 0,915 nilai F=115,468 dan signifikan P = 0,000 (P <0,01). Hasil yang didapatkan bahwa pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja memberikan sumbangan efektif 84% dan 16% dihasil oleh variabel lain.

2. Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara pemaafan dengan perundungan dengan nilai R = -0,741 dengan P = 0,000 (p > 0,01) memiliki sumbangan efektif sebesar 29,1% terhadap perundungan. Hal ini yang menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pemaafan maka semakin rendah perundungan sebaliknya semakin rendah pemaafan maka semakin tinggi perundungan.

3. Terdapat korelasi negatif yang signifikan dengan nilai R = -0,853 dengan P = 0,000 (p > 0,01) memiliki sumbangan efektif sebesar 54,5%. Hal ini menujukan adanya hubungan yang berlawanan antara kualitas persahabatan dengan perundungan yang menunjukkan maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin rendah perundungan, sebaliknya semakin rendah skor kualitas persahabatan maka semakin tinggi perundungan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan dan memberikan pemahaman mengenai perilaku perundungan serta menghindari sifat mengarah pada perilaku perundungan serta lebih memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh orang lain.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih terbuka dengan perilaku perundungan pada remaja di sekolah serta ikut adil dalam pemaafan pada anak sehingga anak lebih memaafkan serta tidak mengarah pada perilaku balas dendam dan juga perundungan.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat melihat perkembangan dan konseling siswa mengenai perundungan dan perilaku siswa untuk mencegah terjadi perilaku perundungan pada siswa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki kekurangan di dalamnya dari hasil kurang maksimalnya kemungkinan beberapa faktor seriusan subjek untuk mengisi kuesioner, serta terjadi hambatan dalam penyebaran kuesioner yang dilaksanakan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan faktor-faktor: Usia, jenis kelamin, mengambil dua subjek korban dan pelaku perundungan sebagai subjek penelitian serta diharapkan juga dapat mencoba menggunakan metode kualitatif agar pembahasan dapat diobservasi dan komunikasi dengan pelaku perundungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, B. (2020). *Seni Memaafkan*. Bright Publisher.

Agung, I. M. (2015). Pengembangan dan Validasi Pengukuran Skala Pemaafan TRIM-18. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *11*(2), 79–87.

Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. PT Rineka Cipta.

Alentina, C. (2016). Memaafkan (Forgiveness) Dalam Konflik Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, *9*(2), 168–174. https://doi.org/10.35760/psi

Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara.

Anshori, M. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Airlangga University Press. https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ

Ariani, L., & Fikrie. (2019). Hubungan Antara Forgiveness Dengan Stress Kerja Pada Perawat (Relationship Between Forgiveness With Stress Working On Nurses). *Psycho Holistic*, *1*(1), 1–7.

Arif, F., & Wahyuni, S. (2017). Hubungan Kelekatan Pada Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku Dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, *4*(2), 122–140. https://doi.org/10.24854/jpu22017-100

Arif, I. S. (2018). *Psikologi Positif*. PT.Gramedia Pustaka Utama.

Arya, L. (2018). *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Sepilar Publishing House.

Bagas, H., Nugroho, K., & Hartini, N. (2022). Hubungan antara Kepribadian Big Five dengan Pemaafan pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, *2*(1), 8–18.

Barcaccia, B., Pallini, S., Baiocco, R., Salvati, M., Saliani, A. M., & Schneider, B. H. (2018). Forgiveness and Friendship Protect Adolescent Victims of Bullying from Emotional Maladjustment. *Psicothema*, *30*(4), 427–433. https://doi.org/10.7334/psicothema2018.11

Budiastus, D., & Bandur, A. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Penerbit Mitra Wacana Media.

Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Kencana Persada (ed.).

Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Serambi.

Damayanti, P., & Haryanto, H. (2019). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, *3*(2), 86. https://doi.org/10.22146/gamajop.43440

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetiyo, B., Vianitati, P., Gebang, A. A., & others. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=Gyg0EAAAQBAJ

Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.

Dewi, A., & Hijriyati, C. (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *10*(1), 18–24.

Djaali, P. D. H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ

Gladden, R. M., Vivolo-Kantor, A. M., Hamburger, M. E., & Lumpkin, C. D. (2014). Bullying Surveillance Among Youths. *Centers for Disease Control and Prevention Atlanta, Georgia*, 4–101.

Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=WTOyDwAAQBAJ

Hojjat, M., & Moyer, A. (2017). The Psychology Of Friendship. In M. Hojjat & A. Moyer (Eds.), *The psychology of friendship*. (p. 317). Oxford University Press.

Kompas.com. (2020, February 8). 4 Kasus "Bullying" Di Sejumlah Daerah, Dibanting Ke Paving, Amputasi Hingga Korban Depresi Berat. *Kompas.Com*. https://regional.kompas.com/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga?page=all

Lana, M. C. D., & Indrawati, K. R. (2021). Peranan Kualitas Persahabatan Dan Kecerdasan Emosional Pada Kebahagiaan Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, *8*(1), 95–108. https://doi.org/10.24843/JPU.2021.v08.i01.p010

Mccullough, M. E. (2013). Transgression-Related Interpersonal Motivations

Inventory (TRIM18). *From Measurement Instrument Database for the Social Sciences*.

Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (2014). Measuring Friendship Quality In Late Adolescents And Young Adults: McGill Friendship Questionnaires. *Measurement Instrument Database for the Social Science*, *8*(33), 44.

Monks, Kneors, & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Gajah Mada University Press.

Mufidah, G., & Fitriah, A. (2020). Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Pada Remaja (Forgiveness And The Quality Of Friendship In Adolescents). *Psycho Holistic*, *2*(2), 207–219.

Murphy, T. P., Laible, D., & Augustine, M. (2017). The Influences Of Parent And Peer Attachment On Bullying. *Journal of Child and Family Studies*, *26*(5), 1388–1397. https://doi.org/10.1007/s10826-017-0663-2

Musman, A. (2019). *Berdamai Dengan Masa Lalu: Seni Melepaskan Masalah, Beban, Dan Amarah Demi Hidup yang Lebih Ringan Dan Bahagia*. Anak Hebat Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=rTryDwAAQBAJ

Nashori, F. (2014). *Psikologi Pemaafan*. Safiria Insania press.

Nikiforou, M., Georgiou, S. N., & Stavrinides, P. (2013). Attachment To Parents And Peers As Parameter Of Bullying And Victimization. *Journal Of Criminology*, *2013*, 1–9. https://doi.org/10.1155/2013/484871

Nizamuddin, Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., Abrory, M., Pebriana, P. H., Basalamah, J., & Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. CV. Dotplus Publisher. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KAJIAN_TEORITIS_DA/66MqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia. https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ

Olweus, D. (1993). The Olweus Bully/Victim Questionnaire. *British Journal Of Educational Psychology Journal Of Educational Health*, 0–12. https://doi.org/10.1037/t09634-000

Olweus, Dan. (1993). *Bullying At School : What We Know And What We Can Do*. Blackwell Publishing.

Parada, R. H. (2000). *Adolescent Peer Relations Instrument: A Theoretical And Empirical Basis For The Measurement Of Participant Roles In BullyingAand Victimization Of Adolescence: An Interim Test Manual And A Research Monograph: A Test Manual*. Publication Unit, Self-concept Enhancement And Learning Facilitation (SELF) Research Centre, University of Western Sydney.

Prastika, N., Pratiwi, M. A. R., Sari, D., Fauziah, A., Rofiqoh, Y., Balgies, S., Firlana, M., & Hamidah. (2021). *Sembuh Dari Depresi*. Sastra Jendra Media (CV. Brilian Angkasa Jaya). https://books.google.co.id/books?id=tBozEAAAQBAJ

Rahmat. (2013). *Statistika Penelitian*. Setia Pustaka.

Reisen, A., Viana, M. C., & Dos Santos Neto, E. T. (2019). Adverse Childhood Experiences and Bullying in Late Adolescence in a Metropolitan Region of Brazil. *Child Abuse and Neglect*, *92*(December 2018), 146–156. https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.04.003

Rengganis, S. (2019). *Maaf,Sebuah Kisah Tentang Bagaimana Memaafkan Mampu Membuat Hidup Lebih Bahagia dan Prnuh Makna*. Psikologi Corner.

Rigby, K. (2011). What Can Schools Do About Cases of Bullying? *Pastoral Care in Education*, *29*(4), 273–285. https://doi.org/10.1080/02643944.2011.626068

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ

Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=H4P1DwAAQBAJ

Santoyo, C. V., & Mendoza, B. G. (2018). Behavioral Patterns of Children Involved in Bullying Episodes. *Frontiers in Psychology*, *9*(456), 1–10. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00456

Santrock, J. (2013). *Adolescence*. McGraw-Hill Education. https://books.google.co.id/books?id=TxMWMAEACAAJ

Sari, R. N., & Agung, I. M. (2015). Pemaafan dan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Siswa Korban Bullying. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *11*(1), 32–36.

Sarwono, S. M. (2016). *Psikologi Remaja*. PT RajaGrafindo Persada.

Setyawan, F. E. B. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Zifatama Jawara. https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAAQBAJ

Shabrina, E., Hasnawati, H., & Fadhilah, F. (2019). Gambaran Perilaku Pemaafan Dalam Konflik Persahabatan. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, *10*(2), 141–151. https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i2.957

Silaen, A. C., & Dewi, K. S. (2015). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Asertivitas (Studi Korelasi Pada Siswa Di SMA Negeri 9 Semarang). *Empati*, *4*(2), 175–181.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Penerbit Alfabeta.

Suryabrata, S. (2015). *Metode Penelitian*. PT. RajaGrafindo Persada.

Susanti, I. G., & Wulanyani, N. M. S. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perundungan (Bullying) pada Remaja awal di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *6*(01), 182. https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p18

Swearer, S., Espelage, D., & Napolitano, S. (2009). *Bullying Prevention & Intervention: Realistic Strategies For Schools.*New York, NY : Guilford Press.

Tumon, M. B. A. (2014). Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *3*(1), 1–17.

Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. PT.Bumi

Aksara.

Utami, D. A. (2016). Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *3*(1), 54–70. https://doi.org/10.22219/JIPT.V3I1.2126

W.Sarwono, S. (2018). *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Pers.

Wahyuni, S., & Asra, Y. K. (2014). Bullying Ditinjau Dari Kualitas Kelekatan. *Jurnal Psikologi (Marwah)*, *13*(1), 1–20.

Widasuri, D., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *5*, 1–6.

Yaban, E. H., Sayil, M., & Tepe, Y. K. (2013). The Relations Between Perceived Parental Support And Peer Bullying/Victimization In Male Adolescents: The Role Of Friendship quality. *Türk Psikoloji Dergisi*, *28*(71), 20–32.

Yeung, A. S., Craven, R. G., & Parada, R. H. (2008). Adolescent Peer Relations Instrument: Assessment of its Reliability and Construct Validity When Used With Upper Primary. *Centre for Educational Research*, 1–9. https://www.researchgate.net/publication/314361513

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

RANCANGAN SKALA PENELITIAN

Skala 1. Skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggoda siswa lain dengan mengatakan sesuatu yang buruk kepada mereka				
2.	Saya membuat teman-teman saya berbalik melawan ke seorang siswa lain				
3.	Saya sengaja mendorong siswa lain				
4.	Saya membuat komentar kasar pada seorang siswa lain				
5.	Saya mengabaikan seorang siswa lain ketika saya bersama teman-teman saya				
6.	Saya memukul atau menendang siswa lain dengan keras				
7.	Saya membuat lelucon tentang seorang siswa lain, agar dia sakit hati				
8.	Saya mengabaikan seorang siswa dengan meninggalkannya				
9.	Saya menabrak seorang siswa dengan sengaja saat mereka lewat				
10.	Saya mengabaikan seorang siswa lain dengan berpura-pura dia tidak ada di sana				
11.	Saya mengatakan tentang				

	penampilan siswa lain yang tidak dia sukai				
12.	Saya bertengkar secara fisik dengan seorang siswa lain karena saya tidak menyukai mereka				
13.	Saya mengolok-olok seorang siswa lain dengan memanggil namanya				
14.	Saya melempar sesuatu ke siswa untuk memukul mereka				
15.	Saya membuat teman-teman saya menjauhi siswa lain				
16.	Saya tidak mengundang siswa lain dalam acara saya, sebab saya tidak suka dia				
17.	Saya mengancam untuk menyakiti atau melukai siswa secara fisik				
18.	Saya memanggil siswa dengan nama yang tidak dia sukai				

Skala 2. Skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan membuat orang yang menyakiti saya merasakan balasannya				
2.	Saya mencoba untuk menjaga jarak				

	dengan dirinya				
3.	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya punya niat baik pada dirinya				
4.	Saya berharap bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi padanya				
5.	Saya tidak ingin disekitarnya				
6.	Saya ingin berdamai dengannya dan bergerak menjalin hubungan baik				
7.	Saya tidak mempercayai dia				
8.	Saya menarik diri dari dia				
9.	Saya ingin dia mendapatkan apa yang layak didapatkan karena kesalahannya				
10.	Saya sulit untuk bertindak dengan hangat dengan dirinya				
11.	Saya selalu menghindari dirinya				
12.	Walaupun dia menyakiti saya, dapat mengesampingkan luka itu sehingga dapat berhubungan baik				
13.	Saya akan balas dendam				
14.	Saya sudah dapat menghapus rasa sakit dan benci				
15.	Saya memutuskan hubungan dengan dia				
16.	Saya telah melepaskan kemarahan				

	saya dan dapat memulihkan hubungan yang baik				
17.	Saya ingin melihat dia terluka dan merana				

Skala 3. Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Sahabat saya memiliki ide untuk menghibur saya				
2.	Sahabat saya membantu saya ketika dibutuhkan				
3.	Sahabat saya selalu membuat saya gembira				
4.	Sangat senang jika bisa mengobrol dengan sahabat saya				
5.	Sahabat saya membantu saya dalam mengerjakan sesuatu				
6.	Sahabat saya bisa memberi tahu hal pribadi kepada saya				
7.	Sahabat saya tahu saat saya sedih				
8.	Sahabat saya selalu meminjamkan				

	saya apa saja yang saya butuhkan				
9.	Sahabat saya bisa tahu rahasia saya				
10	Saya dan sahabat saya selalu melakukan hal yang menyenangkan bersama				
11	Sahabat saya ingin tetap menjadi teman saya, jika kita tidak bertemu selama beberapa bulan				
12	Sahabat saya membantu saat saya sulit untuk menyelesaikan sesuatu				
13	Menyenangkan ketika duduk dan mengobrol dengan sahabat saya				
14	Sahabat saya masih ingin menjadi temanku, bahkan jika kita bertengkar				
15	Sahabat saya menunjukkan bagaimana melakukan hal-hal yang lebih baik				
16	Sahabat saya tahu apa yang menganggu saya				
17	Saya tidak ragu membicarakan hal pribadi pada sahabat saya				
18	Sahabat akan tetap menjadi teman saya, bahkan jika orang lain mencela				

	saya agar terlihat buruk				
19	Sahabat saya membuat saya merasa jenius				
20	Sahabat saya akan tetap menjadi teman saya,walaupun orang lain tidak menyukai saya				
21	Sahabat saya membuat saya merasa spesial				
22	Sahabat saya akan membuat saya merasa nyaman dalam situasi baru				
23	Sahabat saya masih ingin tetap menjadi teman saya, meskipun kita berselisih paham				
24	Sahabat saya memuji saya, ketika saya melakukan sesuatu dengan baik				
25	Saya tidak akan merasa takut ketika ada sahabat saya				
26	Sahabat saya menunjukkan point-point yang baik dari diri saya				
27	Sahabat saya akan membuat saya merasa lebih baik, jika saya khawatir				
28	Sahabat saya membuat saya, merasa saya bisa melakukan semua hal				

	dengan baik				
29	Sahabat saya akan membuat saya merasa lebih tenang, jika saya gugup				
30	Sahabat saya membuat saya merasa lebih baik saat saya sedih				

LAMPIRAN 2

SKALA PENELITIAN DAN KUESIONER

Pemaafan dan Kualitas Persahabatan

dengan Perundungan pada Remaja

Assalamualalaikum wr.wb

Halo, teman-teman semua,

Perkenalkan nama saya/kakak Indah Pelitasari Ardanti, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Prodi Psikologi Islam semester 8. Disini saya bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian dengan tema "Pemaafan dan Kualitas Persahabatan dengan Perundungan pada Remaja". Maka dari itu, saya berharap adik-adik semua bisa berkenan untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Semua informasi yang diberikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebar luaskan.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian serta kesediaan adik-adik semua dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Note :

Pada kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, jadi isilah jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang adik-adik rasakan.

Hormat saya

Indah Pelitasari Ardanti

Data Diri Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

Petunjuk Pengisian Skala

Skala ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan dan di samping setiap pertanyaan tersedia pilihan jawaban yang berkisar antara :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Tugas anda adalah menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan anda terhadap masing-masing pertanyaan dengan memilih salah satu pada masing-masing kolom yang disediakan.

Selamat Mengerjakan...

Skala 1. Skala *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggoda siswa lain dengan mengatakan sesuatu yang buruk				

	kepada mereka				
2.	Saya membuat teman-teman saya berbalik melawan ke seorang siswa lain				
3.	Saya sengaja mendorong siswa lain				
4.	Saya membuat komentar kasar pada seorang siswa lain				
5.	Saya mengabaikan seorang siswa lain ketika saya bersama teman-teman saya				
6.	Saya memukul atau menendang siswa lain dengan keras				
7.	Saya membuat lelucon tentang seorang siswa lain, agar dia sakit hati				
8.	Saya mengabaikan seorang siswa dengan meninggalkannya				
9.	Saya menabrak seorang siswa dengan sengaja saat mereka lewat				
10.	Saya mengabaikan seorang siswa lain dengan berpura-pura dia tidak ada di sana				
11.	Saya mengatakan tentang penampilan siswa lain yang tidak dia sukai				

12.	Saya bertengkar secara fisik dengan seorang siswa lain karena saya tidak menyukai mereka				
13.	Saya mengolok-olok seorang siswa lain dengan memanggil namanya				
14.	Saya melempar sesuatu ke siswa lain untuk memukul mereka				
15.	Saya membuat teman-teman saya menjauhi siswa lain				
16.	Saya tidak mengundang siswa lain dalam acara saya, sebab saya tidak suka dia				
17.	Saya mengancam untuk menyakiti atau melukai siswa lain secara fisik				
18.	Saya memanggil siswa dengan nama yang tidak dia sukai				

Skala ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan dan di samping setiap pertanyaan tersedia pilihan jawaban yang berkisar antara :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Tugas anda adalah menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan anda terhadap masing-masing pertanyaan dengan memilih salah satu pada masing-masing kolom yang disediakan.

Selamat Mengerjakan...

Skala 2. Skala *Transregression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan membuat orang yang menyakiti saya merasakan balasannya				
2.	Saya mencoba untuk menjaga jarak dengan dirinya				
3.	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya punya niat baik pada dirinya				
4.	Saya berharap bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi padanya				
5.	Saya tidak ingin disekitarnya				
6.	Saya ingin berdamai dengannya dan bergerak menjalin hubungan baik				
7.	Saya tidak mempercayai dia				

8.	Saya menarik diri dari dia				
9.	Saya ingin dia mendapatkan apa yang layak didapatkan karena kesalahannya				
10	Saya sulit untuk bertindak dengan hangat dengan dirinya				
11	Saya selalu menghindari dirinya				
12	Walaupun dia menyakiti saya, dapat mengesampingkan luka itu sehingga dapat berhubungan baik				
13	Saya akan balas dendam				
14	Saya sudah dapat menghapus rasa sakit dan benci				
15	Saya memutuskan hubungan dengan dia				
16	Saya telah melepaskan kemarahan saya dan dapat memulihkan hubungan yang baik				
17	Saya ingin melihat dia terluka dan merana				

Skala ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan dan di samping setiap pertanyaan tersedia pilihan jawaban yang berkisar antara :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Tugas anda adalah menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan anda terhadap masing-masing pertanyaan dengan memilih salah satu pada masing-masing kolom yang disediakan.

Selamat Mengerjakan...

Skala 3. Skala *Friendship Questionnaire-Respondent's Affecttion* (MFQ-RA)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Sahabat saya memiliki ide untuk menghibur saya				
2.	Sahabat saya membantu saya ketika dibutuhkan				
3.	Sahabat saya selalu membuat saya gembira				
4.	Sangat senang jika bisa mengobrol dengan sahabat saya				
5.	Sahabat saya membantu saya dalam mengerjakan sesuatu				

6.	Sahabat saya bisa memberi tahu hal pribadi kepada saya				
7.	Sahabat saya tahu saat saya sedih				
8.	Sahabat saya selalu meminjamkan saya apa saja yang saya butuhkan				
9.	Sahabat saya bisa tahu rahasia saya				
10.	Saya dan sahabat saya selalu melakukan hal yang menyenangkan bersama				
11.	Sahabat saya ingin tetap menjadi teman saya, jika kita tidak bertemu selama beberapa bulan				
12.	Sahabat saya membantu saat saya sulit untuk menyelesaikan sesuatu				
13.	Menyenangkan ketika duduk dan mengobrol dengan sahabat saya				
14.	Sahabat saya masih ingin menjadi temanku, bahkan jika kita bertengkar				
15.	Sahabat saya menunjukkan bagaimana melakukan hal-hal yang lebih baik				
16.	Sahabat saya tahu apa yang				

	menganggu saya				
17.	Saya tidak ragu membicarakan hal pribadi pada sahabat saya				
18.	Sahabat akan tetap menjadi teman saya, bahkan jika orang lain mencela saya agar terlihat buruk				
19.	Sahabat saya membuat saya merasa jenius				
20.	Sahabat saya akan tetap menjadi teman saya,walaupun orang lain tidak menyukai saya				
21.	Sahabat saya membuat saya merasa spesial				
22.	Sahabat saya akan membuat saya merasa nyaman dalam situasi baru				
23.	Sahabat saya masih ingin tetap menjadi teman saya, meskipun kita berselisih paham				
24.	Sahabat saya memuji saya, ketika saya melakukan sesuatu dengan baik				
25.	Saya tidak akan merasa takut ketika ada sahabat saya				

26.	Sahabat saya menunjukkan point-point yang baik dari diri saya				
27.	Sahabat saya akan membuat saya merasa lebih baik, jika saya khawatir				
28.	Sahabat saya membuat saya, merasa saya bisa melakukan semua hal dengan baik				
29.	Sahabat saya akan membuat saya merasa lebih tenang, jika saya gugup				
30.	Sahabat saya membuat saya merasa lebih baik saat saya sedih				

LAMPIRAN 3

DATA SKOR PENELITIAN

Tabulasi Skala Perundungan

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Y
1	DGM	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	1	1	44
2	AN	1	2	2	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	41
3	AD	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	42
4	AS	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	29
5	AP	1	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	4	3	45
6	AT	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	27
7	AB	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	AD	1	4	2	1	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1	4	2	32
9	AI	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	36
10	AR	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	33
11	ADP	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
12	AM	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	33
13	AS	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	32
14	AAP	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	3	1	45
15	AMR	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	23
16	AH	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	27
17	AIM	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	2	26
18	ABY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36

19	ANP	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	32
20	AAdj	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	42
21	AK	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	45
22	AY	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	33
23	BP	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	1	1	42
24	BA	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2	35
25	BM	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
26	DS	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	30
27	DR	2	3	4	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	32
28	DF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
29	D	1	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	1	3	1	3	1	2	2	40
30	DP	3	2	2	3	1	2	1	4	2	4	2	1	1	1	1	3	2	1	36
31	FD	1	4	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	44
32	GS	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	31
33	IS	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	35
34	IK	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	1	4	4	3	4	1	39
35	IJ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	41
36	JD	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	25
37	KW	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	39
38	MArd	2	2	2	4	1	4	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	37
39	MA	2	1	1	4	1	4	2	1	1	1	2	2	1	4	4	2	3	2	38
40	MD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
41	ME	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	39

42	MM	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	31
43	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
44	MRY	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	36
45	WP	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	4	4	2	34
46	YA	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	4	1	1	4	34
47	A	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	46
48	R	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	47

Tabulasi Skala Pemaafan

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	X1
1	DGM	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	30
2	AN	1	2	1	4	1	3	1	3	1	4	1	1	3	1	1	3	1	32
3	AD	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	29
4	AS	2	1	2	4	1	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	1	43
5	AP	1	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	1	39

6	AT	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	54
7	AB	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	59
8	AD	2	1	2	4	2	4	2	1	4	1	1	4	1	1	1	3	1	35
9	AI	3	1	4	1	1	4	1	4	1	2	2	4	2	4	2	4	2	42
10	AR	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	1	49
11	ADP	1	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	1	43
12	AM	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	1	3	1	45
13	AS	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	58
14	AAP	2	1	4	1	1	3	2	1	1	2	1	3	1	4	1	3	1	32
15	AMR	1	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	54
16	AH	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	52
17	AIM	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
18	ABY	1	1	4	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	28
19	ANP	1	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	4	1	4	2	4	4	44

20	AAdj	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1	30
21	AK	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	25
22	AY	2	2	3	2	1	4	2	1	3	2	2	3	2	1	2	4	1	37
23	BP	1	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	37
24	BA	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	2	3	2	4	3	51
25	BM	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	55
26	DS	1	1	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	1	46
27	DR	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	59
28	DF	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	63
29	D	3	1	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	54
30	DP	2	2	4	3	1	3	1	1	1	1	3	4	2	2	2	3	1	36
31	FD	2	2	3	3	3	2	1	2	1	4	1	3	3	1	4	4	2	45
32	GS	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	57
33	IS	2	2	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	48

34	IK	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	4	1	4	1	29
35	IJ	1	2	3	2	2	4	2	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	34
36	JD	4	4	1	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	1	4	3	2	51
37	KW	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	23
38	MArd	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	24
39	MA	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	29
40	MD	3	1	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	33
41	ME	1	1	3	1	1	4	1	1	1	2	2	4	2	2	2	3	1	32
42	MM	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	4	1	44
43	MR	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	56
44	MRY	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	35
45	WP	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	3	3	38
46	YA	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	1	51
47	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17

48	R	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	20

Tabulasi Skala Kualitas Persahabatan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X2
1	1	1	1	3	2	1	2	4	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	61
2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	75
3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	1	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	1	3	4	2	4	4	77
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	99
5	3	3	4	2	2	2	3	3	1	3	2	4	1	1	4	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	63
6	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	101
7	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	110
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	4	2	3	4	3	4	2	4	4	1	2	4	3	3	4	85
9	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	72

10	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	82
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	3	1	74
12	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
13	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88
14	3	3	1	1	3	1	1	3	3	4	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	4	1	3	59
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	92
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
17	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	106
18	3	2	3	4	1	4	2	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
19	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	4	3	3	3	1	1	1	3	66
21	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	58
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
23	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	69

24	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	84
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	98
26	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	80
27	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	82
28	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	1	3	80
29	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	70
30	3	2	4	2	2	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	3	1	1	1	4	1	3	1	3	1	76
31	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	65
32	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	2	4	1	1	4	3	1	4	3	1	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	85
33	3	2	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	87
34	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	86
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	1	3	60
36	4	2	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	90
37	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	4	3	1	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	88

38	4	4	1	4	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	81
39	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	3	74
40	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	85
41	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	89
42	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	83
43	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
44	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	83
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	1	3	4	4	4	3	85
46	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4	80
47	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	74
48	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	76

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN

PEMAAFAN DAN KUALITAS PERSAHABATAN

DENGAN PERUNDUNGAN

No.	Y	X1	X2				
1.	44	30	61	28.	36	63	80
2.	41	32	75	29.	40	54	70
3.	42	29	77	30.	36	36	76
4.	29	44	99	31.	44	35	65
5.	45	39	63	32.	31	57	85
6.	27	54	101	33.	35	48	87
7.	21	59	110	34.	39	29	86
8.	32	35	85	35.	41	34	60
9.	36	42	72	36.	25	51	90
10.	33	49	82	37.	39	23	88
11.	36	43	74	38.	37	24	81
12.	33	45	77	39.	38	29	74
13.	32	58	88	40.	37	33	85
14.	45	32	59	41.	39	32	89
15.	23	54	92	42.	31	44	83
16.	27	52	95	43.	18	56	115
17.	26	57	106	44.	36	35	83
18.	36	28	76	45.	34	38	85
19.	32	44	83	46.	34	51	80
20.	42	30	66	47.	46	17	74
21.	45	25	58	48.	47	20	76
22.	33	37	86				
23.	42	37	69				
24.	35	51	84				
25.	20	55	98				
26.	30	46	80				
27.	32	59	82				

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Perundungan	Pemaafan	Kualitas Persahabatan
N		48	48	48
Normal Parameters[a,b]	Mean	35,0417	41,1458	81,4583
	Std. Deviation	7,06793	11,96625	12,76291
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,107	,096
	Positive	,050	,094	,096
	Negative	-,083	-,107	-,071
Kolmogorov-Smirnov		,083	,107	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]	,200[c,d]	,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.				

2. Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perundungan * Pemaafan	Between Groups	(Combined)	1907,083	31	61,519	2,233	,046
		Linearity	1290,721	1	1290,721	46,847	,000
		Deviation from Linearity	616,362	30	20,545	,746	,763
	Within Groups		440,833	16	27,552		
	Total		2347,917	47			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perundungan * Pemaafan	-,741	,550	,901	,812

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perundungan * Kualitas Persahabatan	Between Groups	(Combined)	2074,083	32	64,815	3,550	,006
		Linearity	1709,700	1	1709,700	93,654	,000
		Deviation from Linearity	364,383	31	11,754	,644	,854
	Within Groups		273,833	15	18,256		
	Total		2347,917	47			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perundungan * Kualitas Persahabatan	-,853	,728	,940	,883

LAMPIRAN 6

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Hipotesis

Correlations				
		Perundungan	Pemaafan	Kualitas Persahabatan
Pearson Correlation	Perundungan	1,000	-,741	-,853
	Pemaafan	-,741	1,000	,545
	Kualitas Persahabatan	-,853	,545	1,000
Sig. (1-tailed)	Perundungan	.	,000	,000
	Pemaafan	,000	.	,000
	Kualitas Persahabatan	,000	,000	.
N	Perundungan	48	48	48
	Pemaafan	48	48	48
	Kualitas Persahabatan	48	48	48

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,915[a]	,837	,830	2,91701	,837	115,468	2	45	,000
a. Predictors: (Constant), Kualitas Persahabatan, Pemaafan									

ANOVA[ab]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1965,014	2	982,507	115,468	,000[b]
	Residual	382,902	45	8,509		
	Total	2347,917	47			
a. Dependent Variable: Perundungan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Persahabatan, Pemaafan						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,428	2,748		26,719	,000
	Pemaafan	-,232	,042	-,393	-5,478	,000
	Kualitas Persahabatan	-,354	,040	-,639	-8,902	,000
a. Dependent Variable: Perundungan						

LAMPIRAN 7

SUMBANGAN EFEKTIF

Hasil Hitungan Sumbangan Efektif

1. SE Variabel Pemaafan (X1) dengan Perundungan (Y) SE (X1) %

   = Beta X1.rxy.100% SE (X1)% =-0,393 .-0,741 . 100 % SE (X1)

   = 29,1%

2. SE Variabel Kualitas Persahabatan (X2) dengan Perundungan (Y)

   SE (X2) % = Beta X2.rxy.100% SE (X2)% =-0,639 .-0,853 . 100

   % SE (X2) = 54,5%

3. SE Total

   SE% =SE(X1)% + SE (X2)%

   =54,5%+29,1%

   =84%

LAMPIRAN 8

SURAT PERIZINAN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

23 Februari 2022

Nomor : B28/- / UN.16 /DU.1/PP.009.7/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Bina Latih Karya
Bandar Lampung.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM	:	Indah Pelitasari Ardanti /1831080183
Jurusan	:	Psikologi Islam
Judul Skripsi	:	Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelasaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dekan,

M. Arif Anshori

Tembusan :

Ketua Prodi Psikologi Islam

YAYASAN PENDIDIKAN BLK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
BINA LATIH KARYA (SMK - BLK)
BANDAR LAMPUNG
STATUS : TERAKREDITASI
IZIN OPERASIONAL : 420/869/08/2004 NSS : 402126002041 NIS : 400410
Jl. Sentot Ali Basya No. 14 Way Dadi Sukarame - Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 701555 - 7402062 Fax. (0721) 709997

Nomor : 423.1/007/09/SMK-BLK/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Di -
BANDAR LAMPUNG

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Nomor : B.28/./UN.16/DU.1/PP.009.7/02/2022 tentang Mohon Izin Research/Penelitian tanggal 23 Februari 2022 di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung, untuk itu Kepala SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: INDAH PELITASARI ARDANTI
NPM	: 1831080183
Jurusan	: Psikologi Islam
Judul Skripsi	: Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Para Remaja

Telah melaksanakan "**Penelitian**" di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tanggal 7 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bandar Lampung, 11 Maret 2022

Kepala Sekolah,

RIYANTO, S.Pd., M.M
NUPTK. 7936740644200002

Tembusan :
1. Arsip

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI DAN

BUKTI PENYEBARAN KUESIONER

1. Dokumentasi Wawancara

2. Bukti Pembagian Kuesioner

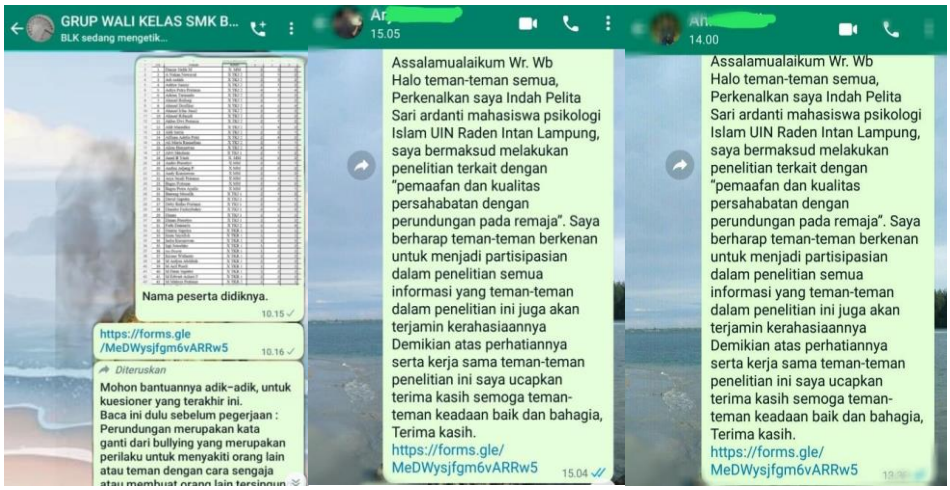

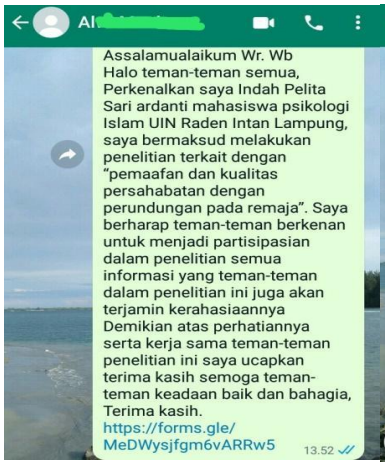
Al
Assalamualaikum Wr. Wb
Halo teman-teman semua,
Perkenalkan saya Indah Pelita
Sari ardanti mahasiswa psikologi
Islam UIN Raden Intan Lampung,
saya bermaksud melakukan
penelitian terkait dengan
"pemaafan dan kualitas
persahabatan dengan
perundungan pada remaja". Saya
berharap teman-teman berkenan
untuk menjadi partisipasian
dalam penelitian semua
informasi yang teman-teman
dalam penelitian ini juga akan
terjamin kerahasiaannya
Demikian atas perhatiannya
serta kerja sama teman-teman
penelitian ini saya ucapkan
terima kasih semoga teman-
teman keadaan baik dan bahagia,
Terima kasih.
https://forms.gle/
MeDWysjfgm6vARRw5
13.52

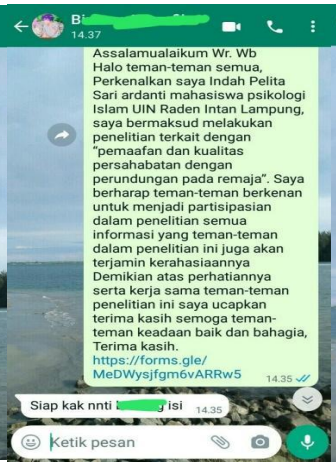
B
14.37
Assalamualaikum Wr. Wb
Halo teman-teman semua,
Perkenalkan saya Indah Pelita
Sari ardanti mahasiswa psikologi
Islam UIN Raden Intan Lampung,
saya bermaksud melakukan
penelitian terkait dengan
"pemaafan dan kualitas
persahabatan dengan
perundungan pada remaja". Saya
berharap teman-teman berkenan
untuk menjadi partisipasian
dalam penelitian semua
informasi yang teman-teman
dalam penelitian ini juga akan
terjamin kerahasiaannya
Demikian atas perhatiannya
serta kerja sama teman-teman
penelitian ini saya ucapkan
terima kasih semoga teman-
teman keadaan baik dan bahagia,
Terima kasih.
https://forms.gle/
MeDWysjfgm6vARRw5
14.35
Siap kak nnti
isi
14.35
Ketik pesan

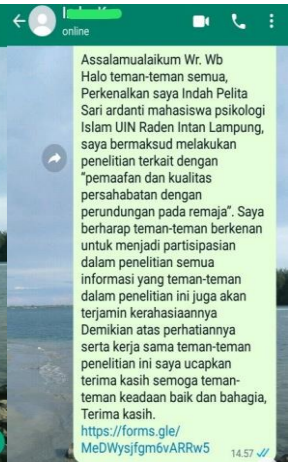
online
Assalamualaikum Wr. Wb
Halo teman-teman semua,
Perkenalkan saya Indah Pelita
Sari ardanti mahasiswa psikologi
Islam UIN Raden Intan Lampung,
saya bermaksud melakukan
penelitian terkait dengan
"pemaafan dan kualitas
persahabatan dengan
perundungan pada remaja". Saya
berharap teman-teman berkenan
untuk menjadi partisipasian
dalam penelitian semua
informasi yang teman-teman
dalam penelitian ini juga akan
terjamin kerahasiaannya
Demikian atas perhatiannya
serta kerja sama teman-teman
penelitian ini saya ucapkan
terima kasih semoga teman-
teman keadaan baik dan bahagia,
Terima kasih.
https://forms.gle/
MeDWysjfgm6vARRw5
14.57

LAMPIRAN 10

BLANKO BIMBINGAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat : Jl.Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Indah Pelitasari Ardanti

NPM : 1831080185

PEMBIMBING 1 : Abd.Qohar, M.Si

PEMBIMBING 2 : Annisa Fitriani, S.Psi.,MA

JUDUL SKRIPSI : Pemaafan Dan Kualitas Persahabatan Dengan Perundungan Pada Remaja

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	2 Desember 2021	Bimbingan BAB I dengan Pembimbing II - Ayat Al-Quran - Jurnal,Buku paling rendah tahun 2013 - Dampak perundungan		
2.	9 Desember 2021	Bimbingan BAB 1 dengan Pembimbing II - Pengertian remaja - Data valid (Berita & Wawancara) - Penelitian terdahulu		
3.	27 Desember 2021	Bimbingan BAB 1 dengan Pembimbing II		
4.	17 Januari 2022	Bimbingan BAB II dengan pembimbing II		

		– Definisi – Faktor-faktor dalam penelitian – Tambahan penelitian dalam bagian dinamika		
5.	14 Februari 2022	Bimbingan I,II,II dengan Pembimbing II		
6.	21 Februari 2022	Bimbingan BAB III dengan Pembimbing II – Definisi Operasional – Ganti Populasi – Teknik Sampling – Skala -		
7.	2 maret 2022	Bimbingan BAB III dengan Pembimbing II – Screening Penentuan Sampel		
8.	21 Maret 2022	Acc Bab I,II,III dengan pembimbing 2		
9.	20 Juni 2022	Bimbingan Skala dengan Pembimbing II		
10.	24 juni 2022	Penyebaran Kuesioner		
11.	29 Juli 2022	Bimbingan I-V dengan Pembimbing II		
12.	3 Agustus 2022	Bimbingan IV & V Dengan Pembimbing II		
13.	23 Agustus 2022	ACC Bab I-V		

Bandar Lampung, 23 Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Abd.Qohar,M.Si	Annisa Fitriani, S.Psi.,MA
NIP. 197103122005011005	NIP.198901120181200001

LAMPIRAN 11

TURNITIN

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
JL.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B- 4982 / Un.16 /P.1 /KT/VIII / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

PEMAAFAN DAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN PERUNDUNGAN PADA REMAJA

Karya :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
INDAH PELITASARI ARDANTI	1831080185	FUSA/PSI

Bebas Plagiasi yang direcomendasikan oleh Fakultas/ Jurusan sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 11 %. Dan dinyatakan ***lulus*** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

pemaafan dan kualitas persahabatan dengan perundungan pada remaja

ORIGINALITY REPORT

11%	10%	1%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Biografi Penulis

Nama peneliti Indah Pelitasari Ardanti, tempat lahir Gunung Agung tanggal 14 juli 1999. peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Aruanadi (Alm) dan Ibu Daniarti. Alamat peneliti di jalan Amalia 2 Kompi 144 Kota Bengkulu. Berikut adalah riwayat pendidikan peneliti :

1. SD 73 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2006
2. SMP 6 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2012
3. SMA 9 kota Bengkulu, lulus pada tahun 2018

Setelah menempuh pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada program S1 psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Negeri Raden Intan Lampung.